

**ANALISIS PENGARUH BI RATE DAN NILAI TUKAR
TERHADAP PENDAPATAN BAGI HASIL
PERBANKAN SYARIAH
PERIODE 2018-2021**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**LINA WANDIRA
NIM. 19 401 00133**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**ANALISIS PENGARUH BI RATE DAN NILAI TUKAR
TERHADAP PENDAPATAN BAGI HASIL
PERBANKAN SYARIAH
PERIODE 2018-2021**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**LINA WANDIRA
NIM. 19 401 00133**

PEMBIMBING I

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II

**Ananda Anugrah Nasution, SE.,M. Si
NIP. 19911017 202012 1 008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Skripsi
a.n. **Lina Wandira**

Padangsidempuan, 15 September 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

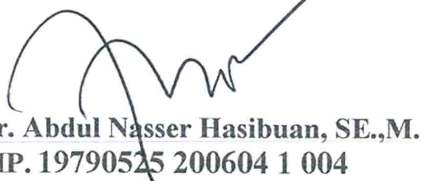
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Lina Wandira** yang berjudul "*Analisis Pengaruh BI Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah Periode 2018-2021*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II



Ananda Anugrah Nasution, SE.,M. Si
NIP. 19911017 202012 1 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lina Wandira**
NIM : 19 401 00133
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Bi Rate dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah Periode 2018-2021.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 September 2023
Saya yang Menyatakan,



Lina Wandira
NIM. 19 401 00133

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LINA WANDIRA
NIM : 19 401 00133
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Analisis Pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah Periode 2018-2021**” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 15 September 2023
Saya yang menyatakan,



LINA WANDIRA
NIM. 19 401 00133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Lina Wandira
NIM : 19 40100133
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh BI Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah Periode 2018-2021.

Ketua

Dra. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

Anggota

Dra. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si
NIDN. 0117109102

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 5 Oktober 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,25 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PENGARUH BI RATE DAN NILAI
TUKAR TERHADAP PENDAPATAN BAGI
HASIL PERBANKAN SYARIAH PERIODE
2018-2021.**

NAMA : **LINA WANDIRA**

NIM : **1940100133**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Oktober 2023

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : LINA WANDIRA
Nim : 19 401 00133
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah Periode 2018-2021.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengaruh kestabilan pendapatan bagi hasil perbankan syariah dimana salah satu indikator yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil perbankan syariah yaitu suku bunga dan nilai tukar dimana suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia menjadi standar dalam penentuan bagi hasil Perbankan Syariah dan nilai tukar menjadi arahan suku bunga yang ditetapkan Bank Indonesia berkaitan dengan BI rate dan nilai tukar dipengaruhi oleh keadaan keuangan dan jumlah uang yang beredar. Berdasarkan laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2018-2021 yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) serta laporan dari Bank Indonesia (BI). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh Bi rate dan Nilai tukar terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah periode 2018-2021 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk time series sebanyak 48 sample. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu pendapatan bagi hasil perbankan syariah (Y) dan variabel independen yaitu Bi rate dan nilai tukar rupiah (X) metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui studi kepustakaan dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi (R^2) dan data di olah menggunakan alat bantu eviews 10. Hasil penelitian secara parsial (uji t) bahwa BI Rate tidak berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah dan Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah. Hasil uji F bahwa BI Rate Dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah.

Kata Kunci: BI Rate, Nilai Tukar, Pendapatan

ABSTRACT

Name: LINA WANDIRA

Number: 19 401 00133

Thesis Title: Analysis of the Effect of the BI Rate and Exchange Rate on Sharia Banking Profit Sharing Income for the 2018-2021 Period.

This research is motivated by the influence of the stability of sharia banking profit sharing income where one of the indicators that influences sharia banking profit sharing income is the interest rate and exchange rate where the interest rate set by Bank Indonesia becomes the standard in determining sharia banking profit sharing and the exchange rate becomes the direction. The interest rate set by Bank Indonesia is related to the BI rate and the exchange rate is influenced by financial conditions and the amount of money in circulation. Based on the financial reports of Sharia Commercial Banks for the 2018-2021 period obtained from monthly financial reports at the Financial Services Authority (OJK) and the Central Statistics Agency (BPS) as well as reports from Bank Indonesia (BI). The aim of this research is to find out how much influence the BI rate and exchange rate have on Sharia banking revenue sharing for the 2018-2021 period, both partially and simultaneously. This research is quantitative research using secondary data in the form of a time series of 48 samples. This research variable consists of the dependent variable, namely sharia banking revenue sharing (Y) and independent variables, namely BI rate and rupiah exchange rate (X). The data collection method used is through literature study and documentation methods. The data analysis techniques used are descriptive statistical tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression tests, simultaneous tests (F tests), partial tests (t tests), coefficient of determination tests (R²) and data in using the eviews tool 10. Partial research results (t test) show that the BI Rate has no effect on sharia banking profit sharing income and the Rupiah exchange rate has an effect on sharia banking profit sharing income. F test results show that the BI Rate and Rupiah Exchange Rate simultaneously have a significant effect on Sharia Banking Profit Sharing Income.

Keywords: BI Rate, Exchange Rate, Income

تجريدي

اسم: لينا وانديرا

نيم: مليار وتسعة مائة وأربعون مليون ومائة ألف ومائة وثلاثة وثلاثون نيم

عنوان الرسالة: تحليل أثر سعر الفائدة وسعر الصرف على إيرادات تقاسم أرباح الخدمات المصرفية الشرعية للفترة ألفين وثمانية عشر-ألفين وعشر

الدافع وراء هذا البحث هو تأثير استقرار دخل تقاسم الأرباح المصرفية الإسلامية حيث أن أحد المؤشرات التي تؤثر على دخل تقاسم الأرباح المصرفية الإسلامية هو أسعار الفائدة وأسعار الصرف حيث يصبح سعر الفائدة الذي يحدده بنك إندونيسيا هو المعيار في تحديد تقاسم أرباح الصيرفة الإسلامية ويصبح سعر الصرف هو اتجاه أسعار الفائدة التي يحددها بنك إندونيسيا المتعلقة بسعر بيوتناثر سعر الصرف بالظروف المالية ومقدار المال هذا هو المتداول. استنادا إلى البيانات المالية للبنوك التجارية الشرعية للفترة ألفين وثمانية عشر التي تم الحصول عليها من البيانات المالية الشهرية في هيئة الخدمات المالية (أوجك) والجهاز المركزي للإحصاء (بي بي اس) وكذلك التقارير الواردة من بنك إندونيسيا (بي). الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى تأثير سعر الفائدة وسعر الصرف على دخل تقاسم الأرباح للبنوك للفترة ألفين وثمانية عشر جزئيا ومتزامنا. هذا البحث هو بحث كمي باستخدام بيانات ثانوية شكل سلسلة زمنية من ثمانية وأربعين سنة. تتكون متغيرات هذه الدراسة من متغيرات تابعة، وهي دخل تقاسم الأرباح المصرفية الإسلامية (ي) والمتغيرات المستقلة وهي سعر الصرف الثنائي والروبية (س)، وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي من خلال دراسات الأدبيات وطرق التوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي الاختبارات الإحصائية الوصفية، اختبارات الحالة الطبيعية، اختبارات متعددة الخطية، اختبارات عدم التجانس، اختبارات الارتباط الذاتي، اختبارات الانحدار الخطي المتعدد، الاختبارات المتزامنة (اختبار)، الاختبارات الجزئية (اختبارات)، اختبارات معامل التحديد (ر) وتتم معالجة البيانات باستخدام أداة الأراء عشرة. أظهرت نتائج الدراسة الجزئية (اختبار) أن معدل بيلا يؤثر على دخل تقاسم الأرباح للبنوك الإسلامية وأن سعر صرف الروبية يؤثر على دخل تقاسم الأرباح للبنوك الإسلامية. نتائج اختبار أن سعر بيوسر صرف الروبية لهما تأثير كبير في وقت واحد على إيرادات تقاسم إيرادات الخدمات المصرفية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: سعري، سعر الصرف، الإيرادات

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tucurahkan kepada insanmulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi WaSallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telahmembawaajaran Islam bagiseluruhpenghunialam.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah Periode 2018-2021**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Irkwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser hasibuan, S.E., M.Si Pembimbing I dan bapak Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang

sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yang sangat-sangat peneliti sayangin Alm.Bapak Mesno dan Almh.Ibu Minem yang telah memberikan cinta dan kasihnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, peneliti minta maaf karena belum bisa memberikan kebahagiaan selama didunia, peneliti berharap bapak dan ibu disana Bahagia dan bangga kepada peneliti atas pencapaian peneliti. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta`ala* Memberikan tempat yang paling indah di surga firdaus-Nya, dan tak lupa kepada kakak-kakak, abang-abang,keponakan-keponakan serta saudara Yono yang sangat peneliti sayangin tanpa terkecuali yang telah memberikan support kepada peneliti. Terimakasih semoga kalian semua diberikan Kesehatan serta kebahagiaan dunia dan akhirat.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 4 dan mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat peneliti Eka, Nisa, Atala, grup CANS dan grup Sidang Girls yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang takter hingga kepada Allah *SubhanahuWaTa`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2023

Peneliti,

LINA WANDIRA
NIM. 1940100133

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbailk di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau difotong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf

awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pendapatan Bagi Hasil	13
a. Pendapatan	13
b. Pengertian Pendapatan Bagi Hasil	14
2. BI Rate	17
a. Pengertian BI Rate	17
b. Mekanisme Pendapatan BI Rate	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi BI Rate`	21
d. Hubungan BI Rate Terhadap Pendapatan Bagi Hasil	22
e. Hubungan BI Rate dalam Pandangan Islam.....	25

3. Nilai Tukar Rupiah.....	25
a. Pengertian Nilai Tukar Rupiah.....	25
b. Teori Nilai Tukar Rupiah Dalam Pandangan Islam	26
c. Hubungan BI Rate Terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	28
d. Hubungan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil.....	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Konsep.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Studi Kepustakaan.....	43
2. Metode Dokumentasi	43
E. Analisis Data	43
1. Statistik Deskriptif	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Multikolinearitas	45
c. Uji Heteroskedasitas.....	45
d. Uji Autokorelasi	46
3. Uji Hipotesis	46
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
b. Uji Parsial (uji t).....	47

c. Uji Simultan (Uji F)	48
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	50
1. Kelembagaan Bank Umum Syariah (BUS).....	52
B. Deskripsi Data Penelitian	53
1. <i>BI Rate</i>	53
2. Nilai Tukar Rupiah.....	55
3. Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah	56
C. Hasil Analisis Penelitian	57
1. Uji Statistik Deskriptif	57
2. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Multikolinearitas	60
c. Uji Heteroskedastisitas.....	61
d. Uji Autokorelasi	61
3. Uji Hipotesis	62
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
b. Uji Parsial (uji t).....	63
c. Uji Simultan (Uji F)	64
4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pengaruh <i>BI Rate</i> terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah 2018-2021	66
2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah 2018-2021	67

3. Pengaruh <i>BI Rate</i> dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Pendapatan	
Bagi Hasil Perbankan Syariah 2018-2021	68
.....	
E. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Perkembangan Pendapatan Bagi Hasil	2
Tabel I.2 Data Bi Rate.....	3
Tabel I.3 Data Nilai Tukar Rupiah.....	4
Tabel I.4 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Table IV.1 Daftar Bank Umum Syariah	52
Tabel IV.2 Data BI Rate 2018-2021	54
Tabel IV.3 Data Nilai Tukar Rupiah 2018-2021	55
Tabel IV.4 Pendapatan Bagi Hasil 2018-2021.....	56
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Heteroskedasitas	61
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel IV.12 Hasil Uji t.....	63
Tabel IV.13 Hasil Uji F.....	64
Tabel IV.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Tabulasi Data
- Lampiran 2: Statistik Deskriptif
- Lampiran 3: Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 4: Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 5: Uji Hipotesis
- Lampiran 6: Tabel t
- Lampiran 7: Tabel F
- Lampiran 8: Data Statistik Perbankan Syariah
- Lampiran 9: Data Statistik BI *Rate*
- Lampiran 10: Data statistic Nilai Tukar Rupiah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendapatan bagi hasil diperbankan syariah saat ini mulai mengalami peningkatan. Pendapatan bagi hasil yang diterima oleh bank syariah yaitu berdasarkan profit sharing mudharabah dan musyarakah, yang telah digabungkan dari semua bank umum syariah. Pendapatan bagi hasil yang dikatakan baik yaitu pendapatan yang terus mengalami peningkatan.

Dalam penelitian ini pendapatan bagi hasil pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan terus menerus pada setiap bulannya. Namun pada perkembangan suku bunga dan nilai tukar mengalami fluktuasi yang seharusnya mempengaruhi kestabilan pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank syariah.

Pendapatan bagi hasil perbankan syariah mengalami peningkatan pada tahun 2018-2021. Yang dimana pendapatan bagi hasil pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan mulai dari 6,138 miliar menjadi 7,049 miliar, dan pada tahun 2019-2020 pendapatan bagi hasil juga mengalami kenaikan mulai dari 7,049 miliar menjadi 7,695 miliar, pada tahun 2020-2021 pendapatan bagi hasil mengalami penurunan dari 7,695 miliar menjadi 7,639 miliar. Berikut di bawah ini tabel 1.1 perkembangan pendapatan bagi hasil perbankan syariah dari tahun 2018-2021.

Tabel I.I
Data Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah
Periode 2018-2021

Tahun	Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah (miliar)
2018	6,138
2019	7,049
2020	7,695
2021	7,639

Sumber : OJK Otoritas Jasa Keuangan

Faktor pendapatan bagi hasil dapat dilihat dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal salah satunya yaitu NPF (*Non Performing Financing*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), FDR (*Financing to Deposito Ratio*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), maupun dari faktor eksternal yaitu BI Rate, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah yang dapat mempengaruhi bank syariah dalam menentukan tingkat pendapatan bagi hasilnya. Namun dalam penelitian ini akan membahas mengenai faktor eksternal yaitu BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah untuk mengetahui seberapa berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil.¹

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi bank syariah dalam menentukan tingkat bagi hasil dikarenakan dalam mendapatkan keuntungan dalam penentuan bunga ini di tentukan oleh tingkat BI Rate yang merupakan sumber dari tingkat suku bunga, jika BI Rate naik, maka

¹Risqi Dwi Anindita, "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Perbankan Terhadap Besaran Suku Bunga kredit Investasi di Indonesia", *skripsi* (Malang: Universitas Brswijaya Malang, 2016), hlm. 4.

bank lain juga akan menaikkan suku bunganya termasuk Bank Umum Syariah apakah akan menaikkan margin bagi hasilnya. Begitu juga dengan nilai tukar rupiah dimana Ketika nilai tukar rupiah naik maka banyak yang akan tidak melakukan pembiayaan dikarenakan resiko perekonomian yang tidak menentu dan akan mempengaruhi tingkat bagi hasil didalam Bank Syariah.

BI rate menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perbankan syariah dalam menentukan besarnya pembagian bagi hasil. BI Rate juga menjadi faktor yang mempengaruhi perbankan dalam menentukan besarnya pembagian hasil yang ditawarkan kepada nasabah berupa bunga.

Tabel I.2
Perkembangan BI Rate
Periode 2018-2021

Tahun	BI Rate (%)
2018	6,00
2019	5,00
2020	3,75
2021	3,50

Sumber : BPS Badan Pusat Statistika

Berdasarkan pada tabel I,2 menunjukkan fluktuasi nilai Bi rate pada bank Indonesia dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018-2019 Bi Rate mengalami penurunan mulai dari 6,00 menjadi 5,00. Dan pada tahun 2019-2020 BI Rate mengalami penurunan mulai dari 5,00 menjadi 3,75. Tahun 2020-2021 perkembangan Bi rate mengalami penurunan mulai dari 3,75 menjadi 3,50.

Nilai tukar rupiah dijadikan sebagai variabel independent yang dapat mempengaruhi pendapatan bagi hasil perbankan syariah. Pada data nilai tukar tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi Berikut data nilai tukar pada tahun 2018-2021.

Tabel I.3
Data Nilai Tukar Rupiah
Periode 2018-2021

Tahun	Nilai Tukar Rupiah (rupiah)
2018	14,409
2019	13,831
2020	14,034
2021	14,197

Sumber : BI Bank Indonesia

Berdasarkan tabel I.3 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi pada Nilai Tukar Rupiah pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2018-2019 nilai tukar rupiah mengalami penurunan dari 14,409 menjadi 13,831. Pada tahun 2019-2020 nilai tukar rupiah mengalami peningkatan dari 13,831 menjadi 14,034. Dan pada tahun 2020-2021 nilai tukar mengalami kenaikan dari 14,034 menjadi 14,197.

Menurut Resti Widiastuti bahwa terdapat pengaruh BI rate terhadap pendapatan bagi hasil dan terdapat pengaruh nilai tukar rupiah terhadap pendapatan bagi hasil. Dan demikian bahwa BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah sama-sama berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah.

Dana yang telah berhasil dikumpulkan oleh Lembaga keuangan syariah non Bank dari titipan dana pihak ketiga ataupun titipan lainnya

yang akan dikelola dengan penuh amanah dan istiqomah. Yang nantinya diharapkan dapat mendatangkan keuntungan besar baik untuk nasabah ataupun pengelola dana. Prinsip utama yang harus dikembangkan lembaga keuangan islam dalam kaitan dengan manajemen dana adalah lembaga keuangan islam harus mampu memberikan bagi hasil kepada penyimpanan dana minimal sama dengan ataupun lebih besar dari suku bunga yang berlaku di bank konvensional, dan mampu menarik bagi hasil dari debitur lebih rendah dari bunga yang diberlakukan di bank konvensional.²

Tingkat bagi hasil yang diberikan oleh syariah akan berpengaruh terhadap jumlah tabungan mudharabah. Artinya, jika tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah kepada nasabah lebih tinggi, maka jumlah bagi hasil yang diterima bank akan bertambah dan meningkat. Hal ini akan menyebabkan jumlah tabungan mudharabah yang disalurkan di bank syariah akan lebih besar dan mengalami peningkatan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan serta sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat kita ketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan arus kas, laporan

² Zeinuddin, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Bagi Hasil Tabungan(studi pada KSU BMT Taman Surga Jakarta)", *Jurnal Ekonomi*, Volume 13, No 1 April 2014, Hlm.70.

perubahan posisi keuangan.³

Lembaga keuangan merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi baik dari lembaga keuangan non bank. Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bahwa bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan, bagi hasil atau dalam bentuk lainnya.

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa Pendapatan Bagi Hasil mengalami fluktuasi dan peneliti ingin mengetahui mengapa Pendapatan Bagi Hasil mengalami fluktuasi dan apakah BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah itu berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi hasil pada Bank Umum Syariah. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah Periode 2018-2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan Yang ada pada pengaruh BI *rate* dan nilai tukar terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah adalah sebagai berikut:

³ Windari dan Abdul Nasser Hasibuan, “Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah”. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontenporer, Volume 6, No.1. 2023, hlm. 165.

1. Pendapatan bagi hasil perbankan syariah, BI Rate dan Nilai tukar mengalami fluktuasi.
2. BI *rate* dan nilai tukar sangat berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, dengan keterbatasan kemampuan waktu dan data peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar peneliti ini terfokus pada masalah yang dikaji yaitu peneliti hanya membahas tentang analisis pengaruh BI Rate dan nilai tukar terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah pendekatan profit sharing, adapun batasan masalah diperlukan agar ruang lingkup peneliti menjadi lebih jelas, fokus, dan lebih spesifik. Dari masalah yang telah diuraikan, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu data dari BI *Rate*, nilai tukar dan pendapatan setelah distribusi bagi hasil (profit sharing) perbank syariah periode 2018-2021.

Berdasarkan judul yang diangkat peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya dengan menggunakan 2 variabel, yaitu variable X dan Y. penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia dan Perbankan Syariah pada tahun 2018-2021. Penulis akan menggunakan data laporan keuangan bulanan yang menjadi sampel dalam penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variable diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variable-variabel yang diteliti. Definisi operasional variable penelitian ini adalah:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Pendapatan Bagi Hasil <i>Profit Sharing</i> (Y)	Pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari laporan laba rugi Bank Umum Syariah pada SPS Januari sampai Desember tahun .	$\frac{\text{mudharabah}}{\text{musyarakah}} \times 100\%$	Rasio
BI Rate (X1)	BI Rate yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika pada bulan Januari sampai desember tahun .	Suku Bunga Bank Indonesia	Rasio
Nilai Tukar Rupiah (X2)	Nilai tukar rupiah atau kurs transaksi USD yang diperoleh dari Bank Indonesia pada bulan januari sampai desember tahun .	Nilai mata uang negara x jumlah nilai mata uang asing	Rasio

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *BI Rate* terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah periode 2018-2021 secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah periode 2018-2021 secara parsial?
3. Apakah ada pengaruh *BI Rate* dan Nilai Tukar Rupiah terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah periode 2018-2021 secara simultan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh *BI Rate* terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah periode 2018-2021 secara parsial.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah periode 2018-2021 secara parsial.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh *BI Rate* dan Nilai Tukar Rupiah terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah periode 2018-2021 secara simultan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang perbankan syariah, khususnya mengembangkan ilmu tentang teori Bagi Hasil Perbankan Syariah, BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah.

2. Kegunaan Praktisi

Penelitian ini di harapkan dapat memeberikan manfaat bagi penulis, penelitian selanjutnya dan bagi Perbankan Syariah.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman lebih lanjut terkait perkembangan Pendapatan Bagi Hasil, BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah pada Perbankan Syariah.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan literatur serta menjadi referensi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengaruh BI Rate, Nilai Tukar Rupiah terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah untuk meneliti hal yang serupa dimasa yang akan datang.

c. Bagi Perbankan Syariah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, untuk melihat

perkembangan Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah sehingga bisa menjadi pertimbangan dalam menentukan Bagi Hasil.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pencarian berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar laporan penelitian yang sistematis, jelas dan dapat di pahami.

BAB I Pendahuluan, Pendahuluan. Pada bab ini membahas gambaran umum yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian Dan Sistematika Pembahasan

BAB II Landasan Teori, Bab ini membahas landasan teori yang memuat pengertian-pengertian dari variabel penelitian yaitu BI Rate, Nilai Tukar Rupiah dan Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah serta membahas teori-teori dan penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian ini. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya.

Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah.

BAB III Metodologi Penelitian, Bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian, setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa ataupun benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sample dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini membahas Gambaran Umum Penelitian, Gambaran Data Penelitian, Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis,

BAB V penutup. Pada bab ini membahas Kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a. Pendapatan Bagi Hasil

a. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan lainnya pada aktiva satu kesatuan usaha atau penyelesaian kewajiban-kewajibannya (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama tau pusat dari satuan usaha yang berkesinambungan

Pendapatan sangat berpengaruh bagi perkembangan suatu perusahaan, semangkin besar pendapatan yang diperoleh maka semangkin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan, selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi di suatu perusahaan.

Menurut Eldon S. Hendriksen dalam teori akuntansi menjelaskan bahwa pendapatan (*revenue*) dapat didefenisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan, hal itu biasanya diukur dalam suatu harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan diakui

setelah kejadian penting atau setelah proses penjuakan pada dasarnya telah diselesaikan.⁴

Accounting Terminology mendefenisikan pendapatan (*revenue*) bahwan pendapatan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, *klien*, atau penyewa untuk barang dan jasa yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencakup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva (selain saham yang diperdagangkan), bunga dan deviden yang diperoleh dari investasi, dan peningkatan lainnya dalam ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari kontribusi modal dan penyesuaian modal.⁵

d. Pengertian Pendapatan Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (*Inggris*) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit Sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba atau distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Bahwa hal tersebut sebagai bentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.

Pada mekanisme lembaga keuangan syariah atau bagi hasil,

⁴Calypso, "Teori Pendapatan" https://www.academia.edu/12950445/Teori_Pendapatan/, (diakses tanggal 10 Agustus 2023 pukul 09.30 WIB).

⁵ Sri, H, "Teori Akuntansi Konsep Akuntansi Pendapatan", *Jurnal PPKM II*, 2014, hlm.84-88.

pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian, atau bentuk bisnis koorporasi (kerja sama). Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis yang disebutkan tadi, harus pula melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukkan rutin yang berkaitan dengan bisnis penyertaan, bukan untuk kepentingan pribadi yang menjalankan proyek.⁶

Keuntungan yang dibagi hasilkan harus dibagi secara proposional antara *shohibul mal* dengan *mudhrib*. Dengan demikian, semua pengeluaran rutin yang berkaitan dengan bisnis *mudharabah*, bukan untuk kepentingan pribadi *mudhrib*, dapat dimasukkan ke dalam biaya operasional. Keuntungan bersih harus dibagi antara *shahibul mal* dengan *mudhrib* sesuai dengan porsi yang disepakati sebelumnya dan secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian awal. Tidak ada pembagian laba sampai semua kerugian tetap ditutup dan diikuti *shahibul mal* telah dibayar kembali. Jika ada pembagian keuntungan sebelum habis masa perjanjian akan dianggap sebagai pembagian keuntungan di muka.

⁶ Muhammad Ihsan Husein, faktor-faktor yang mempengaruhi pihak ketiga pada perbankan syariah di Indonesia, (skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2011). Hlm.56.

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil dalam perbankan syariah adalah nilai kurs rupiah terhadap Dollar AS. Secara umum, apabila suatu barang ditukar dengan barang lain tentu di dalamnya dapat perbandingan nilai tukar antar keduanya.⁷ Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama didalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat dari antara kedua bela pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah ini merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat.

Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat pengamanan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran serta melakukan penagihan, oleh karena itu diperlukan berbagai penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi termasuk sektor perbankan sehingga diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional.

Didalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua bela pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus

⁷*Ibid*, 2020, hlm. 14.

terjadi dengan adanya kerelaan dimasing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Kegiatan bank dalam menghimpunan atau pengumpulan dana disebut dengan kegiatan *funding* sedangkan kegiatan bank dalam menyalurkan dana disebut sebagai kegiatan *financing/lending*.

Dalam hal ini, bank syariah menggunakan instrumen nisbah bagi hasil dalam menarik nasabah untuk menyimpan dananya di bank syariah. Semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar pula jumlah pembagian laba yang dibagikan kepada nasabah penyimpan dana.

1. BI Rate

a. Pengertian BI Rate

BI Rate merupakan indikasi tingkat suku bunga jangka pendek yang diinginkan oleh Bank Indonesia dalam upaya mencapai sasaran inflasi. *BI Rate* digunakan sebagai acuan dalam operasi moneter untuk mengarahkan suku bunga SBI 1 bulan hasil lelang operasi pasar terbuka agar berbeda di sekitar *BI Rate*. Selanjutnya, suku bunga BI diperkirakan akan mempengaruhi PUAB, suku bunga pinjaman dan suku bunga lainnya dalam jangka panjang. *BI Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia pada setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan dalam operasi moneter yang dilakukan oleh

Bank Indonesia melalui manajemen.⁸

Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang antara Bank *Overnight* (PUAB O/N). Pergerakan di suku Bunga PUAB ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan disuku bunga deposito, dan gilirannya suku bunga kredit perbankan. Suku bunga adalah jumlah bunga yang dipinjamkan. Dengan kata lain, orang harus membayar kesempatan untuk meminjam uang. Biaya peminjam uang, diukur dalam dolar pertahun per dolar yang dipinjam, adalah suku bunga.

Menurut Bank Indonesia *BI rate* merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada *public* (www.bi.go.id). Dengan mempertimbangkan pula faktor-faktor lain dalam perekonomian, Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan *BI rate* apabila inflasi kedepan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan *BI rate* apabila inflasi kedepan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan.

Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan memperkenalkan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu *BI 7-Day Repo Rate*, yang berlaku

⁸ Chairun Ummah Teja sumarna, "Analisis Pengaruh BI Rate, dan nilai tukar, Inflasi dan Capital Adequacy Ratio CAR terhadap tingkat Pembiayaan Mrabahah di Bank umum Syariah Periode 2011-2016" skripsi. Jakarta 2017

efektif sejak 19 Agustus 2016. Selain BI *rate* yang dipergunakan saat ini, pengenalan suku bunga kebijakan yang tidak mengubah stance kebijakan moneter yang sedang diterapkan.

Adapun fungsi suku bunga antara lain adalah:

1. Sebagai daya Tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.
2. Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian. Misalnya, pemerintah mendukung pertumbuhan suatu sector industry tertentu apabila perusahaan-perusahaan dari industry tersebut akan meminjam dana. Maka pemerintah memberi tingkat bunga lebih rendah dibandingkan sektor lain.
3. Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar. Ini berarti, pemerintah dapat mengatur sirkulasi uang dalam suatu perekonomian. Suku bunga itu sendiri ditetapkan oleh dua kekuatan, yaitu: penawaran, tabungan dan permintaan investasi modal (terutama dari sector bisnis).⁹

b. Mekanisme Pendapatan Bi Rate

BI Rate ditetapkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia

⁹W, Windari & Hasibuan Abdul Nasser, "Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol 8, No1, 2020. Hlm. 122-234.

dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) triwulan setiap bulan Januari, April, Juli dan Oktober. Dalam kondisi tertentu, jika dipandang perlu, BI *rate* dapat disesuaikan dalam RDG pada bulan-bulan yang lain. Ada dasarnya perubahan BI *rate* menunjukkan penilaian Bank Indonesia terhadap prakiraan inflasi ke depan dibandingkan dengan sasaran inflasi yang ditetapkan.

Pelaku pasar dan masyarakat akan mengamati penilaian Bank Indonesia tersebut melalui penguatan dan transparansi yang akan dilakukan, antara lain dalam Laporan kebijakan moneter yang disampaikan secara triwulan dan proses *series* bulanan. “Operasi Moneter dengan BI *Rate* dilakukan melalui lelang mingguan dengan mekanisme variabel *ratetender* dan *multiple price allotments*”

Keuangan di pasar keuangan digunakan untuk meningkatkan efektifitas pengendalian likuiditas di pasar, Bank Indonesia akan memperkuat operasi moneter harian melalui instrumen *fine-tuneoperations (FTO)* dengan *underlying instrument* SBI dan SUN.¹⁰ Proses penetapan respon kebijakan moneter dalam hal ini BI *rate* meliputi:

- a. Penetapan kebijakan moneter dilakukan dalam RDG triwulan.

¹⁰ Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan, “kebijakan moneter dan perbankan”.(Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 2005). Hlm 104.

- b. Respon kebijakan moneter diharapkan untuk periode satu triwulan kedepan.
- c. Penetapan respon kebijakan moneter dilakukan dengan memperhatikan efek tunda (*lag*) kebijakan moneter dalam mempengaruhi inflasi.
- d. Dalam kondisi yang luar biasa, penetapan respon kebijakan moneter dapat dilakukan dalam DG bulanan. (Bank Indonesia dalam *Inflation Targeting Framework*).

Selain itu yang menjadi pertimbangan dalam penetapan respon kebijakan tersebut adalah *BI rate* merupakan respon bank sentral terhadap tekanan inflasi ke depan agar dapat tetap berada pada sasaran yang telah ditetapkan. Perubahan *BI rate* dilakukan terutama jika deviasi proyeksi inflasi terhadap targetnya dipandang telah bersifat permanen dan konsisten dengan informasi dan indikator lainnya. *BI Rate* ditetapkan oleh dewan gubernur dengan mempertimbangkan rekomendasi *BI Rate* yang dihasilkan oleh fungsi reaksi kebijakan dalam model ekonomi untuk pencapaian sasaran inflasi.

c. Hubungan BI Rate dengan musyarakah

Pada perhitungan nisbah bagi hasil dapat menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode pendapatan. Nisbah bagi hasil diperhitungkan setelah dikurangi seluruh biaya (keuntungan bersih). Perhitungan keuntungan bagi

hasil pada musyarakah dilakukan dengan skim revenue sharing yaitu perhitungan berupa keuntungan bruto atau tanpa dikurangi biaya operasional.

BI Rate berfungsi sebagai takaran atau patokan perbankan syariah dalam melihat harga nilai/jual yang sedang berlaku dipasar ekonomi, sedangkan kedudukan atau pengaruh BI Rate dalam penentuan tingkat nisbah bagi hasil pada pembiayaan musyarakah tidak begitu menentukan terhadap presentase bagi hasil karena pada ketentuannya nisbah bagi hasil dipengaruhi oleh proyeksi keuntungan yang didapatkan dan sesuai akad yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.¹¹

d. Faktor yang mempengaruhi BI Rate

Mekanisme perubahan BI Rate untuk mempengaruhi inflasi terjadi melalui interaksi antara Bank Sentral, perbankan dan sektor keuangan, serta sektor riil. Perubahan BI Rate mempengaruhi inflasi melalui berbagai jalur, paling tidak melalui beberapa jalur yaitu suku bunga, kredit, nilai tukar dan harga yang diharapkan. Pada jalur suku bunga perubahan BI Rate mempengaruhi suku bunga, suku bunga deposito dan suku bunga kredit.

¹¹ Elkamiliati, Azharsyah Ibrahim, "Pengaruh BI Rate Terhadap Presentase Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Aceh Syariah Banda Aceh". Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam, 2014. Vol 3, No 2. Hlm. 134.

Jika ekonomi mengalami kelesuan, Bank Indonesia bisa menggunakan kebijakan moneter melalui penurunan *BI Rate* menurunkan suku bunga kredit akan direspon oleh dunia usaha. Melalui peningkatan investasi oleh dunia usaha, hal itu akan terjadi berkurangnya modal usaha dalam berinvestasi. Perubahan suku bunga juga dapat mempengaruhi nilai tukar rupiah. Mekanisme ini sering disebut jalur nilai tukar. Kenaikan *BI Rate* akan membuat tingkat bunga Indonesia lebih tinggi dari tingkat bungepentingan luar negeri kondisi tersebut akan mendorong investasi asing untuk modal dengan membeli sekuritas menjadi instrumen di Indonesia.

e. Hubungan *BI Rate* Terhadap Pendapatan Bank Syariah

Suku bunga menjadi salah satu pertimbangan utama orang dalam memutuskan untuk melakukan pembiayaan bank syariah. Rasio bagi hasil Bank Syariah ditentukan salah satunya dari indikasinya adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau bisa juga disebut *BI Rate*. Suku bunga yang tinggi akan mendorong dalam menabung, jangan melakukan pembiayaan karena resikonya tinggi-tinggi karena stabilitas ekonomi yang tidak stabil.¹²

Tingkat minat nasabah dalam pembiayaan atau lainnya terkait dengan pendapatan Bank Islam seperti tabungan ditentukan oleh suku bunga tinggi atau rendah. Hubungan itu hubungan positif

¹² Khairun nisa Analisis Pengaruh Imbalan Bagi Hasil Jumlah Kantor Cabang, suku bunga, kurs dan SBI Terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia.(skripsi, Universitas Gaja mada, 2011). Hlm 39.

antara suku bunga dan tingkat pendapatan bank bahwa secara umum, penabung dan pembiayaan dimotivasi oleh keuntungan atau "*Profit Motive*".¹³

Teori tingkat bunga Keynesian berpendapat bahwa bunga adalah murni fenomena moneter, bunga adalah pembayaran untuk menggunakan uang. Berdasarkan pendapatan tersebut, Keynes mempertimbangkan pengaruh uang pada sistem ekonomi sepenuhnya. Dalam buku klasiknya *The General Theory*, Keynes menetapkan pandangannya tentang bagaimana suku bunga ditentukan dalam jangka pendek. Penjelasan ini disebut teori preferensi likuiditas. Dalam teori ini menyatakan bahwa tingkat bunga ditentukan oleh keseimbangan penawaran dan permintaan uang.

Jika suku bunga di bank konvensional lebih rendah dibandingkan dengan tingkat BI *Rate* yang ditawarkan oleh bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula meminjam dari bank syariah akan beralih ke bank konvensional, dan sebaliknya jika tingkat BI *Rate* yang ditawarkan bank syariah lebih rendah dari itu dengan suku bunga di bank konvensional, maka tidak tutup kemungkinan nasabah yang semula meminjam

⁶ Sugeng Raharjo, Dkk. Analisis Pengaruh Bi Rate dan Nilai Tukar Rupiah Atas Pendapatan Akad Mudhrabah studi pada Bank BRI Syariah, *Jurnal MIX*. Volume 5 no. 7. Oktober 2007.

dari bank konvensional akan beralih ke bank syariah.

f. Hubungan BI Rate dalam pandangan islam

Di tengah gejolak nilai rupiah, Bank Sentral Indonesia sebagai otoritas moneter menggunakan BI Rate sebagai alternatif dalam mengendalikan inflasi. Dalam wacana Islam tentang kebijakan moneter adalah sistem bagi hasil (*profit sharing system*) dan kerugian (*profit and loss sharing*) dengan tidak menggunakan sistem riba yang sama sangat. Hal yang sama berlaku untuk kebijakan moneter konvensional. Moneter dalam Islam bertujuan untuk menjaga stabilitas mata uang dan mensejahterakan rakyat, namun dalam pelaksanaan kebijakan moneter dalam Islam menerapkan prinsip-prinsip syariah, terutama dalam pemilihan target instrumen dalam prinsip syariah tidak mengenal prinsip suku bunga. Kebijakan pokok dalam Islam dirumuskan dengan menggunakan cadangan uang, bukan suku bunga. Tanpa kebijakan suku bunga tidak akan menghambat pengendalian laju inflasi.

b. Nilai Tukar Rupiah

a. Pengertian Nilai Tukar Rupiah

Menurut Richard Lipsey nilai tukar berarti nilai pada tingkat mata uang yang berbeda diperdagangkan satu sama lainnya. Pasar valuta asing adalah pasar dimana mata uang asing diperdagangkan pada tingkat harga yang dinyatakan dalam nilai tukar berbeda dengan sukirno nilai valutan asing adalah suatu nilai

yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapat satu unit mata uang asing. Sedangkan kurs antara dua negara menurut mankiw adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan.¹⁴

Nilai tukar rupiah suatu mata uang dapat ditentukan oleh pemerintah (otoritas moneter) seperti di negara-negara yang menggunakan sistem nilai tukar tetap (*fixed exchange rate*) atau ditentukan oleh kombinasi kekuatan pasar yang saling berinteraksi dan kebijakan pemerintah seperti di negara-negara yang menggunakan sistem nilai tukar tetap. Kurs rupiah dapat dicatat sebagai *spot* atau *immediate delivery* (penyerahan kurang lebih 2 hari) atau dapat dicatat sebagai transaksi dimuka transaksi) dalam berbagai periode penyerahan. Perbedaan antara catatan *spot* dan *forward* umumnya mencerminkan perbedaan antara biaya peminjaman (*cost of borrowing*) dua mata uang dalam jangka waktu tertentu yang terkait.

3. Teori Nilai Tukar Rupiah Dalam Islam

Perlu untuk di ingat bahwa kebijakan nilai tukar uang dalam islam dapat dikatakan menganut sistem “*Managed Floating*” dimana nilai tukar adalah hasil dari kebijakan-kebijakan

¹⁴ Friska Julianti, Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Nilai BI rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan syariah, (skripsi.UIN Syarif Hidayatullah, 2013). Hlm 55.

pemerintah (bukan merupakan cara atau kebijakan itu sendiri) karena pemerintah tidak mencampuri keseimbangan yang terjadi di pasar kecuali jika terjadi hal-hal yang mengganggu keseimbangan itu sendiri. Jadi bisa dikatakan bahwa suatu nilai tukar yang stabil adalah merupakan hasil dari kebijakan pemerintah yang tepat.

Dalam pandangan islam dimana merujuk pada salah satu surah di dalam Al-Qur'an At-Taubah ayat 34.

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ
وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih.”

Dimana al-Ghazali berpendapat bahwa orang yang

menimbun uang adalah seorang penjahat, karena menimbun uang berarti menarik uang secara sementara dari peredaran. Dalam teori moneter modern, penimbunan uang berarti memperlambat perputaran uang. Hal ini berarti memperkecil terjadinya transaksi. Sehingga perekonomian menjadi lesu. Selain itu al-Ghazali juga menyatakan bahwa mencetak atau mengedarkan uang palsu lebih berbahaya daripada mencuri seribu dirham, karena mencuri adalah sesuatu perbuatan dosa, sedangkan mencetak dan mengedarkan uang palsu dosanya akan terus berulang setiap kali uang palsu itu dipergunakan dan akan merugikan orang lain yang menerimanya dalam jangka waktu yang lebih panjang.

4. **Hubungan BI Rate Terhadap Nilai Tukar Rupiah**

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah adalah suku bunga (*BI Rate*). Menaikan atau menurunkan suku bunga merupakan salah satu kebijakan Bank Indonesia untuk mengatur jumlah uang beredar di masyarakat dan menjaga kestabilan nilai tukar rupiah. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi investasi pada surat berharga luar negeri. Investor yang berinteraksi secara global akan mencari negara dengan tingkat suku bunga yang menguntungkan.

Secara teknis, yang dihitung sebagai jumlah uang yang beredar adalah uang yang berada di tangan Masyarakat. Uang yang berada di bank (Bank Umum dan Bank sentral), secara uang kertas dan uang logam

milik pemerintah tidak dihitung sebagai uang beredar. Jumlah uang beredar menunjukkan sejumlah uang yang beredar dimasyarakat dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi yang dijalankannya.¹⁵

Jika *BI Rate* meningkat ketika suku bunga luar negeri relatif tidak berubah. Investor Indonesia akan mengurangi permintaan terhadap US dollar karena Indonesia menawarkan tingkat pengembalian yang lebih menarik dan investor dari luar negeri akan menawarkan US dollar untuk di investasikan dalam rupiah.

5. Hubungan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil

Kurs merupakan faktor eksternal (luar) yang juga dipengaruhi jumlah dana pihak ketiga. Melemahkan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Mencerminkan kondisi perekonomian menentu sehingga meningkatkan resiko berusaha yang akan direspon oleh dunia usaha dengan menitipkan uangnya pada Bank Syariah.

Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS diduga mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dana pihak ketiga Bank Syariah termasuk didalamnya pendapatan Bank Syariah. Dana pihak ketiga Perbankan Syariah sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah, dan cenderung meningkat dana pihak ketiga sejalan dengan kecenderungan menguat nilai tukar terhadap US dollar.

¹⁵ Hasibuan Abdul Nasser. "Pasar Uang Syariah dalam Mensukseskan MEA" At-Tijarah: *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* Vol. 2 No. 1, 2016, hlm.2.

Sebaliknya ketika menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar, mencerminkan stabilitas perekonomian yang semakin menurun akan risiko dalam menjalankan usahanya, sehingga para investor yang sebelumnya menanamkan modal ke pasar uang beralih ke dunia perbankan. Dengan menyimpan sebagai modal diproduk penghimpun dana khususnya dalam pendapatan bagi hasil Bank syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Table 2.2
Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variable	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Irfan Dzdy (2018)	Analisis BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah Studi pada BSM periode 2014-2016	BI Rate, Nilai Tukar Rupiah dan Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah.	BI Rate, Nilai Tukar Rupiah dan Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah. Dengan uji t variabel BI rate dan nilai tukar berpengaruh negative terhadap pendapatan bagi hasil BSM berdasarkan dari hasil uji F profabilitas jauh lebih kecil sehingga terdapat pengaruh secara signifikan.
2.	Agnes Urbaningrum (2020)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Terhadap	Pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah (1) Variabel

		Jumlah Pendapatan Bagi Hasil di Bank BNI Syariah dan BCA Syariah Tahun 2011-2018	Pendapatan bagi hasil	<p>pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif signifikan pada BNI syariah sedangkan pada BCA Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah pendapatan bagi hasil (2)</p> <p>Variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah pendapatan bagi hasil pada bank BNI Syariah dan BCA Syariah (3)</p> <p>Variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah secara berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah pendapatan bagi hasil pada Bank BNI Syariah dan</p>
--	--	--	-----------------------	---

				BCA Syariah. ¹⁶
3.	Faisal Affandi (2016)	Analisis Pengaruh tingkat Inflasi, Nilai tukar, <i>BI Rate</i> dan suku bunga Bank Konvensional terhadap margin bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> perbankan syariah di indoneisa periode 2010-2015	Inflasi, Nilai tukar, BI Rate, suku bunga, dan margin bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	Dengan menggunakan metode regresi linier berganda yaitu <i>Ordinary Least Square</i> (OLS). Hasil uji statistik secara silmutan menunjukkan bahwa, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, BI Rate dan suku bunga bank konvensional secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap variabel margin bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> perbankan syariah di indonesia periode 2010-2015. ¹⁷
4.	Siti Rahayu (2015)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , BOPO, Suku	<i>Return on asset</i> , BOPO, Suku Bunga, <i>Capital</i>	Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan

¹⁶ Agnes Urbaningrum, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Terhadap Jumlah Pendapatan Bagi Hasil di Bank BNI Syariah dan BCA Syariah Tahun 2011-2018" *Jurnal Ekonomi*, 2020.hlm.1.

¹⁷ Faisal Affandi, "Analisis Pengaruh atingkat Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate dan suku bunga bank konvensional terhadap margin bagi hasil deposito mudharabah perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2015", *jurnal Ekonomi*, 2016.hlm.1.

		Bunga <i>Capital Adequacy Ratio</i> , Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Perbankan Syariah.	<i>Adequacy Ratio</i> dan Tingkat Bagi Hasil deposito <i>Mudharabah</i>	bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>return on asset</i> terhadap bagi hasil, deposito <i>mudharabah</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap level ROA untuk Deposit <i>mudharabah</i> , tidak ada pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap level deposit <i>mudharabah</i> . ¹⁸
5.	Nuri Fadilawati, Meutia Fitri (2019)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, <i>Financing to Deposit Ratio</i> dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito	<i>Return on asset</i> , Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, <i>Financing to Deposit Ratio</i> dan <i>Non performing Financing</i> dan Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, BOPO, FDR, dan NPF secara silmutan memiliki pengaruh yang signifikan, berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil secara parsial menunjukkan bahwa ROA tidak

¹⁸ Siti Rahayu, "Pengaruh *Return on Asset*, BOPO, Suku Bunga *Capital Adequacy Ratio*, Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi*, 2015. hlm. 1.

		Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015).		berpengaruh terhadap tingkat keuntungan bagi hasil deposito mudharabah, BOPO berpengaruh negative signifikan, dan NPF berpengaruh negative signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. ¹⁹
6.	Resti Widiastuti (2020)	Analisis Pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Mandiri Syariah Periode 2014-2018.	BI Rate, Nilai Tukar Rupiah dan Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada BI Rate berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil dan nilai tukar rupiah juga berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil. Dan demikian bahwa BI Rate dan Nilai tukar secara Bersama

¹⁹ Nuri Fadilawati, Meutia Fitri,” Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 4, No. 1, (2019).hlm.87-97

				sama berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil.
--	--	--	--	--

Persamaan dan perbedaan yang dilakukan peneliti terdahulu dengan

peneliti yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Persamaan yang dilakukan peneliti terdahulu Muhammad Irfan Dzdy (2018) dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan variabel Bi Rate dan Nilai Tukar untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel tersebut terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah. Perbedaan yang diteliti yaitu terletak pada studi kasus dan periode penelitian. Peneliti terdahulu hanya memfokuskan dengan satu bank yaitu BSM dengan periode penelitian 2014-2016, sedangkan peneliti menggunakan studi kasus keseluruhan bank umum syariah periode 2018-2021.
- b. Persamaan yang dilakukan peneliti terdahulu Agnes Urbaningrum (2020) dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti pengaruh pendapatan bagi hasil. Perbedaan yang diteliti yaitu terletak pada variabelnya dimana penelitian terdahulu memakai variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah sedangkan peneliti menggunakan variabel BI Rate dan nilai tukar. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti juga terletak pada studi kasus, dimana peneliti terdahulu memfokuskan penelitian pada BNI syariah Dan BCA syariah sedangkan peneliti pada Bank Umum Syariah.
- c. Persamaan yang dilakukan peneliti terdahulu Faisal Affandi (2016) dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan BI Rate dan Nilai Tukar untuk

melihat pendapatan margin bagi hasil. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu pada variabel Y yang dimana peneliti terdahulu menggunakan margin deposito *mudharabah* sedangkan peneliti menggunakan pendapatan bagi hasil *profit saharing*. Dan perbedaannya juga terletak pada tahun penelitian dimana peneliti terdahulu meneliti pada tahun 2010-2015 sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2018-2021.

- d. Persamaan yang dilakukan peneliti terdahulu Siti Rahayu (2015) dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tingkat bagi hasil. Dan perbedaannya yaitu terletak pada variabelnya dimana peneliti terdahulu menggunakan 4 variabel yaitu Pengaruh *Return on Asset*, BOPO, Suku Bunga *Capital Adequacy Ratio*. Dan perbedaannya
- e. Persamaan yang dilakukan peneliti terdahulu Nuri Fadilawati dan Meutia Fitri (2019) yaitu sama-sama meneliti tingkat bagi hasil. Dan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan 4 variabel yaitu *Return on Asset*, Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing*. Dan perbedaannya juga terletak pada studi kasus dan tahun penelitian, dimana peneliti terdahulu memilih studi empiris pada bank umum syariah periode 2012-2015, sedangkan peneliti memilih bank umum syariah periode 2018-2021.
- f. Persamaan yang dilakukan peneliti terdahulu Resti Widiastuti (2020) dengan peneliti yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti pendapatan bagi hasil untuk melihat pengaruh pendapatan bagi hasil. Dengan sama-sama menggunakan variabel BI Rate dan Nilai Tukar untuk penelitian.

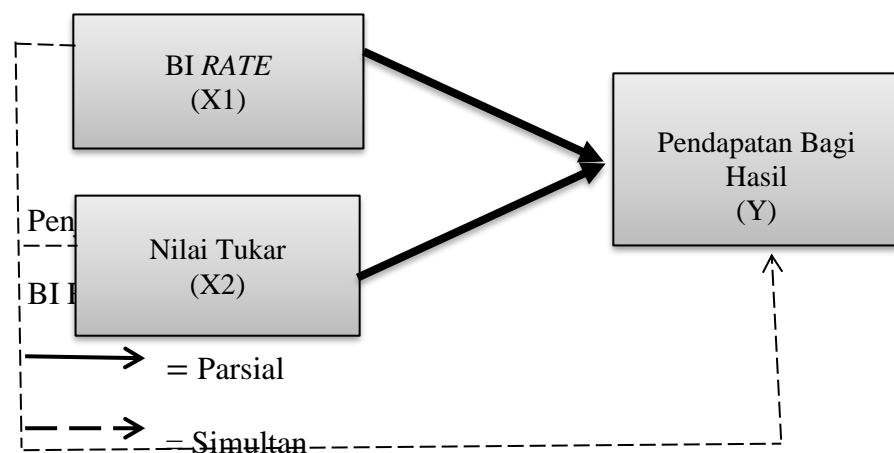
Perbedaannya yaitu terletak pada studi kasus dan tahun penelitian, dimana peneliti terdahulu menggunakan studi kasus BSM dengan periode 2014-2018. Sedangkan peneliti menggunakan keseluruhan Bank Umum sebagai Objek penelitian dengan periode 2018-2021.

C. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep merupakan hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang di uraikan. Salah satu ukuran untuk mengetahui seberapa jauh keefesienan dan keaktifan yang dicapai adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin efektif dan efisien juga pengelolaan kegiatan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis akan menunjukkan gambaran umum mengenai hubungan independen dengan variabel dependen sebagai berikut.

Kerangka Konsep



- b. *BI Rate* (X1) : Variabel independent.
- c. Nilai Tukar Rupiah (X2) : Variabel independent.
- d. Pendapatan Bagi Hasil (Y) : Variabel dependen.

Berdasarkan pada kerangka konsep diatas penelitian ini ingin mengetahui tentang pengaruh *BI Rate* dan nilai tukar rupiah terhadap pendapatan bagi hasil. Variabel dependen adalah pendapatan bagi hasil, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Sedangkan variabel independennya adalah *BI Rate* dan nilai tukar rupiah yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Untuk itu penelitian ini menguji dampak *BI rate* dan nilai tukar rupiah terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti.²⁰ Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah di jelaskan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Ada pengaruh *BI Rate* terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan syariah periode 2018-2021.

H₂: Ada pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Pendapatan Bagi Hasil

²⁰ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 14.

Perbankan Syariah periode 2018-2021.

H₃: Ada pengaruh BI *Rate* dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap
Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah periode 2019-2021

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat penulis akan melakukan penelitian yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang pusatnya di Jakarta atau secara resmi berada di daerah Khusus Ibu kota Jakarta, yang beralamat di Gedung Soemitro Djodjodikusumo, Jalan Lapangan Benteng Timur 2-4, Jakarta 10710.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada *website* <https://www.ojk.go.id>. serta di Badan Pusat Statistik (BPS) yang berada di daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, yang beralamat di, Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710. Badan Pusat Statistika (BPS) pada *website* <https://www.bps.go.id>. Dan Bank Indonesia (BI) yang berada di daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, yang beralamatkan di Jalan M.H. Thamrin No. 2, Jakarta 10350. Bank Indonesia (BI) pada *website* <https://www.bi.go.id>. Dan memiliki kelengkapan data. Waktu penelitian ini dilakukan pada Desember 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat di capai

dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantitatif.²¹

Penelitian ini dilakukan berdasarkan bulanan (*time series*). *Time series* adalah serangkaian nilai-nilai variable yang disusun berdasarkan bulanan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang akan diteliti secara sistematis.²² Yang mendeskripsikan Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Perbankan Syariah periode 2018-2021.

Dalam penelitian ini menggunakan data skunder. Data skunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (documenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Pada penelitian ini data yang digunakan peneliti yaitu berupa data terbaru yang diteliti peneliti terdahulu yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistika (BPS) dan Bank Indonesia (BI).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah rasio

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 60.

²² Syafrida Hafna Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 6.

²³ Sugiono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: alfabeta,2017), hlm. 61.

laporan kinerja keuangan Pendapatan Bagi Hasil, Perkembangan BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah pada Bank Umum Syariah dari tahun 2018-2021 yaitu sebanyak 4 tahun. 1 tahun 12 bulan maka jumlah populasi penelitian ini sebanyak 48 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Time Series*. *Time Series* adalah metode peramalan dengan menggunakan Analisa pola hubungan antara variabel yang akan dipikirkan dengan variabel tertentu. Penelitian lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.²⁴

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil BUS, BI Rate dan Nilai Tukar USD pada setiap bulannya yaitu mulai dari januari 2018 sampai dengan desember 2021. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun

²⁴ Burhan Bungin, *metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 125.

teknik pengambilan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Data yang digunakan penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti serta cara pengumpulan data baik kuantitatif maupun kualitatif melalui sumber-sumber seperti mempelajari dasar-dasar teori melalui literatur, buku-buku, referensi lainnya yang berhubungan dengan perumusan masalah dan memperoleh data berupa catatan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari *website* <https://www.ojk.go.id>.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mana data diperoleh dari pihak lain atau dinamakan data sekunder. Teknik dokumentasi dilakukan dengan melihat beberapa jurnal, tesis maupun artikel serta mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa data yang telah dipublikasikan dan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data terbaru 2018-2021 yang telah dipublikasikan.

E. Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara mengelola pengumpulan data sehingga bisa menggunakan olahan data. Tujuan Teknik analisis adalah sebagai menjawab dari permasalahan yang sudah dirumuskan. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan program *Eviews 10* dan *excel*

untuk pengolahan data. Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisa data atau menggambarkan data yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan *modus*, *mean*, *median* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan –perhitungan rata-rata dan standar revisi ataupun perhitungan presentase. Statistik deskriptif menjelaskan nilai rata – rata (*mean*) dari data, standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa data yang berkaitan bervariasi dengan rata – rata, kemudian nilai minimum yaitu nilai terkecil dari data yang diteliti, nilai yang minimum yaitu nilai terbesar yang diteliti.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.²⁵ Kriteria yang berlaku untuk uji normalitas adalah:

1. Jika signifikan yang diperoleh lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

²⁵ Yulingga Nanda Hanief, *Statistik Pendidikan* (Sleman: Deepublish, 2017), hlm. 67.

2. Jika signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.²⁶

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolenearitas

Uji multikolenearitas digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolenearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan metode VIF atau dengan melihat nilai *Inflation Factor* pada model regresi.

- a. Apabila $VIF > 10,00$ artinya mempunyai persoalan multikolenearitas.
- b. Apabila $< 10,00$ artinya tidak terdapat multikolenearitas.²⁷

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain.²⁸

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu:

²⁶ Andang Sunarto, dkk., "Statistik Pembiayaan Bermasalah Pada Bank" (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.25.

²⁷ Bahrudi Efendi Damanik, dkk., "Macam variable yang mempengaruhi motivasi belajar (Kompetisi, Fasilitas, Lingkungan Belajar), Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022, hlm.84.

²⁸ Ghozali Ima., "Metodologi penelitian kuantitatif & kualitatif untuk akuntansi bisnis, dan ilmu social lainnya". (Yogi Pratamma: 2016). Hlm. 137.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastista.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastistas.²⁹

3. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi, yaitu kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokolerasi dalam model regresi. Mendeteksi autokolerasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria, jika:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- b. Angka D-W di bawah -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi
- c. Angka D-W di atas +2 berarti autokolerasi negative.³⁰

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Hipotesis dapat diterima tetapi dapat ditolak, diterima apabila bahan - bahan penelitian membenarkan kenyataan dan ditolak apabila menyangkal (menolak

²⁹ *Ibid*, hlm. 85.

³⁰ Firdaus, M,M. “Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0” (Bengkalis Riau: DOTPLUS Publisher, 2021). Hlm. 34.

kenyataan).³¹

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk memilih kemampuan variabel independen dalam menyebutkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyampaikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian uji t menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam hal ini apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.³²

Adapun kriteria pengujian uji t adalah dengan syarat sebagai berikut:

³¹Faisal Ananda Arfa, dkk, Metodologi Penelitian HUKUM Islam Edisi *Revisi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 103 – 104.

³² Billy Nugraha, Pengembangan *Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Jawa Tengah: Pradima Pustaka, 2022), hlm. 15.

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.³³

3. Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kriteria dalam uji F yaitu sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka h_0 ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka h_0 diterima.³⁴

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang di uji.

³³ Jonathan Sarwono, "Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi", (Jakarta:PT Gramedia, 2014), hlm. 92.

³⁴ Dr. Abdul Muhid, " Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows", (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019), hlm. 84.

Untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan model regresi berganda, dengan Pendapatan Bagi Hasil sebagai variabel dependen, sedangkan, *BI Rate* dan Nilai Tukar sebagai variabel independen.

Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Bagi Hasil

a = konstanta

b = koefisien regresi

b_1 = besarnya pengaruh *BI Rate* terhadap Pendapatan Bagi Hasil

b_2 = besarnya pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil

X_1 = Nilai *BI Rate*

X_2 = Nilai Tukar Rupiah

e = error

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.³⁵ Bank Umum Syariah dapat berusaha menjadi bank devisa maupun bank non devisa. Bank devisa merupakan bank yang melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti pembukaan *letter of kredit*, transfer luar negeri, inkaso (sebuah layanan bank untuk menagih pembayaran atas surat atau dokumen berharga pihak ketiga ditempat atau diluar negeri dalam bentuk wesel, cek, bilyet giro, kuitansi) dan sebagainya.³⁶

Bank Umum Syariah memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional. Bank Umum Syariah (BUS) disebut dengan *full branch*, karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional. BUS dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya. Bank Umum Syariah (BUS) memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional atau berdiri sendiri, bukan bank konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh bank syariah

³⁵Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional & Syariah, Cetakan Pertama* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal. 11.

³⁶Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 55.

akan terpisah dengan induknya.

Dengan demikian, dalam hal kewajiban memberikan pelaporan kepada pihak lain seperti BI, Dirjen Pajak, dan lembaga lain dilakukan secara terpisah. Kegiatan Bank Umum Syariah (BUS) secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang dibutuhkan, dan pelayanan jasa bank.

Dalam aktivitasnya Bank Umum Syariah melaksanakan kegiatan usaha meliputi penghimpunan dana, penyaluran dana dan penyediaan jasa keuangan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Sesuai Undang-Undang perbankan syariah pasal 19 kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi:

1. Penghimpunan Dana dari Masyarakat

Bank Umum Syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai produk pendanaan, antara lain giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudarabah, deposito mudarabah dan produk pendanaan yang lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariat Islam.

2. Penyaluran Dana kepada Masyarakat

Bank Umum Syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya.

3. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.

Sedangkan bagi bank konvensional: melakukan konversi menjadi bank umum

yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah diatur dalam PBI Nomor 8/3/PBI/2006 bahwa perubahan kegiatan bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah harus dengan izin dari Gubernur BI dengan mencantumkan rencana Perubahan tersebut dalam rencana bisnis bank. Berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan yang termasuk ke dalam Bank Umum Syariah ada 14 bank, yaitu:

Tabel IV.1
Daftar Bank Umum Syariah dan
Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah
SPS Desember 2021

	Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS	K K
		HOO/BO	SBO/SSU	C O
	Bank Umum Syariah	488	1.351	19 5
1	PT. Bank Aceh Syariah	26	88	32
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14	31	6
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	80	145	50
4	PT. Bank Victoria Syariah	7	2	-
5	PT. Bank BRISyariah	67	322	12
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	52	4
7	PT. Bank BNI Syariah	68	227	15
8	PT. Bank Mandiri Syariah	127	428	49
9	PT. Bank Mega Syariah	27	33	5
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	11	1	-
11	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12	PT. Bank BCA Syariah	15	13	18
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	-
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Keterangan

KP : Kantor Pusat

KPO : Kantor Pusat Operasional

KC : Kantor Cabang

KPC/UPS : Kantor Cabang Pembantu/ Unit Pelayanan Syariah

KK : Kantor Kas

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data *BI Rate*, Nilai Tukar Rupiah dan Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah dari laporan keuangan publikasi pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dari website Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bulanan dari *BI Rate*, Nilai Tukar Rupiah dan Pendapatan Bagi Hasil. Maka peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sebagai berikut.

1. BI Rate

BI Rate merupakan indikasi tingkat suku bunga jangka pendek yang diinginkan oleh Bank Indonesia dalam upaya mencapai sasaran inflasi. *Bi Rate* digunakan sebagai acuan dalam operasi moneter untuk mengarahkan suku bunga SBI 1 bulan hasil lelang operasi pasar terbuka agar berbeda di sekitar *BI Rate*. Selanjutnya, suku bunga *BI* diperkirakan akan mempengaruhi *PUAB*, suku bunga pinjaman dan suku bunga lainnya dalam jangka panjang. *BI Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia pada setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan dalam operasi moneter yang

dilakukan oleh Bank Indonesia melalui manajemen.

Tabel IV.2
Perkembangan BI Rate di Indonesia
Periode 2018-2021 (dalam %)

Bulan	2018	2019	2020	2021
Januari	4,25	6,00	5,00	3,75
Februari	4,25	6,00	4,75	3,50
Maret	4,25	6,00	4,50	3,50
April	4,25	6,00	4,50	3,50
Mei	4,75	6,00	4,50	3,50
Juni	5,25	6,00	4,25	3,50
Juli	5,25	5,75	4,00	3,50
Agustus	5,50	5,50	4,00	3,50
September	5,75	5,25	4,00	3,50
Oktober	5,75	5,50	4,00	3,50
November	6,00	5,00	3,75	3,50
Desember	6,00	5,00	3,75	3,50

Sumber data BPS (Badan Pusat Statistika) 2018-2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan BI Rate di Indonesia setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan atau yang disebut dengan fluktuasi. Namun dengan perkembangan BI Rate di Indonesia yang mengalami fluktuasi tetapi tidak mempengaruhi pendapatan bagi hasil yang terus mengalami kenaikan disetiap bulan dan tahunnya.

2. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah suatu mata uang dapat ditentukan oleh pemerintah (otoritas moneter) seperti di negara-negara yang menggunakan sistem nilai tukar tetap (*fixed exchange rate*) atau ditentukan oleh kombinasi kekuatan pasar yang saling berinteraksi dan kebijakan pemerintah seperti di negara-negara yang menggunakan sistem nilai

tukar tetap. Kursrupiah dapat dicatat sebagai *spot* atau *immediate delivery* (penyerahan kurang lebih 2 hari) atau dapat dicatat sebagai transaksi dimuka (transaksi) dalam berbagai periode penyerahan. Perbedaan antara catatan *spot* dan *forward* umumnya mencerminkan perbedaan antara biaya peminjaman (*cost of borrowing*) dua mata uang dalam jangka waktu tertentu yang terkait.

Tabel IV.3
Komposisi Nilai Tukar Rupiah
Tahun 2018-2021 (Rupiah) Terhadap USD

Bulan	2018	2019	2020	2021
Januari	13,346	14,002	13,593	14,013
Februari	13,638	13,992	14,162	14,157
Maret	13,687	14,173	16,285	14,499
April	13,808	14,344	15,081	14,395
Mei	13,881	14,313	14,659	14,238
Juni	14,332	14,070	14,230	14,432
Juli	14,341	13,956	14,579	14,418
Agustus	14,637	14,166	14,481	14,320
September	14,854	14,303	14,843	14,325
Oktober	15,151	13,937	14,616	14,128
November	14,267	14,031	14,057	14,268
Desember	14,409	13,831	14,034	14,197

Sumber data BI tahun 2018-2021

3. Pendapatan Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (*Inggris*) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit Sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba atau distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Bahwa hal tersebut sebagai bentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran

mingguan atau bulanan. Pada mekanisme lembaga keuangan syariah atau bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian, atau bentuk bisnis koorporasi (kerja sama). Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis yang disebutkan tadi, harus pula melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal.

Tabel IV.4
Pendapatan Bagi Hasil Bank Umum Syariah
Periode 2018-2021 (miliar)

Bulan	2018	2019	2020	2021
Januari	504	540	632	603
Februari	998	1.148	1.381	1.285
Maret	1.479	1.702	2.009	1.946
April	1.964	2.239	2.571	2.549
Mei	2.427	2.823	3.142	3.151
Juni	2.959	3.380	3.757	3.790
Juli	3.487	3.947	4.391	4.361
Agustus	4.057	4.622	5.101	5.095
September	4.589	5.216	5.688	5.795
Oktober	5.068	5.775	6.288	6.403
November	5.614	6.405	6.924	6.995
Desember	6.138	7.049	7.695	7.639

Sumber data OJK tahun 2018-2021

Pendapatan bagi hasil perbankan syariah dapat kita lihat dari tabel diatas bahwa pendapatan bagi hasil perbankan setiap bulan dan tahunnya selalu mengalami peningkatan. Seharusnya jika pendapatan bagi hasil naik, maka BI Rate harus menurun. Artinya tidak sesuai dengan teori karena BI Rate naik maka pendapatan bagi hasil menurun.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti minimum, maksimum, nilai rata-rata dan lain-lain. Statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

Date: 07/20/23 Time: 13:41			
Sample: 2018M01 2021M12			
	P_BAGIHASIL	BI_RATE	NTR
Mean	3818.438	463.5417	14280.81
Median	3773.500	450.0000	14252.50
Maximum	7695.000	600.0000	16285.00
Minimum	504.0000	350.0000	13346.00
Std. Dev.	2104.015	93.81942	46508.95
Skewness	0.105268	0.202097	1.645761
Kurtosis	1.885893	1.554190	8.751130
Jarque-Bera	2.571118	4.507478	87.81922
Probability	0.276496	0.105006	0.000000
Sum	183285.0	22250.00	685479.0
Sum Sq. Dev.	2.08E+08	413697.9	10166487
Observations	48	48	48

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel diatas dapat di interprestasikan bahwa:

variabel pendapatan bagi hasil dengan jumlah data (N)

sebanyak 48 mempunyai nilai mean sebesar 3818.438 dengan nilai standard deviasi 2104.015. hal ini menandakan bahwa nilai mean $>$ dari nilai standard deviasi yang artinya variable PBH memberikan pengaruh baik atau dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Sedangkan nilai minimum sebesar 504.0000 dan nilai maksimum sebesar 7695.000.

Variabel BI RATE dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai nilai mean sebesar 463.5417 dengan nilai standard deviasi 93.81942. Hal ini menandakan bahwa nilai mean $<$ dari nilai standard deviasi yang artinya variabel BR memberikan pengaruh atau representasi yang buruk dari keseluruhan data. Sedangkan nilai minimum sebesar 350.0000 mulai dari tahun 2020-2021 dengan nilai maksimum sebesar 600.0000 mulai dari tahun 2018-2019.

Variabel Nilai Tukar Rupiah dengan jumlah data (N) 48 mempunyai nilai mean sebesar 14280.81 dengan nilai standard deviasi 465.0895. hal ini menandakan bahwa nilai mean $<$ dari standad deviasi yang artinya variabel NTR memberikan pengaruh atau representasi buruk dari keseluruhan data. Sedangkan nilai minimum sebesar 13346.00 dengan nilai maksimum sebesar 16285.00.

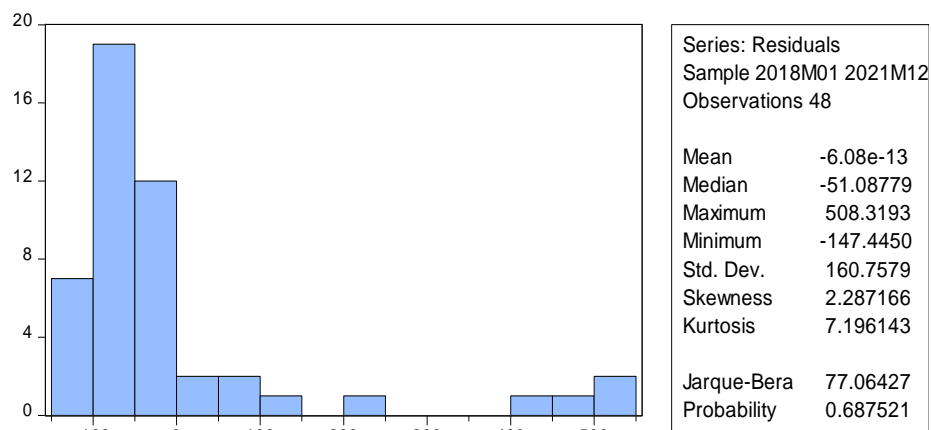
2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi normal atau mendekati normal. Dalam software Eviews normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi Square* tabel. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa nilai *Probability jarque bera* sebesar 0.687521 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka $0.687521 > 0,05$. Dengan demikian data penelitian ini yang terdiri dari Pendapatan Bagi Hasil (Y), BI Rate (X_1), dan Nilai Tukar

Rupiah (X_2) dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua sampel variabel penjelas (bebas) dari model regresi berganda, juga untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika terdapat kolerasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu. Maka penelitian yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 06/22/23 Time: 18:19			
Sample: 2018M01 2021M12			
Included observations: 48			
m	Coefficient	Uncentered	Centered
b Variable	Variance	VIF	VIF
e C	557797.1	991.9443	NA
r BI_RATE	652.5118	25.93324	1.000096
	NTR	2655.222	963.9810
			1.000096

sumber data:HasilPengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari BI RATE dan Niali Tukar Rupiah (variabel independen) senilai $1.000096 <$

0.08. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel BI RATE dan Niali Tukar.

c. Heteroskedasitas

adalah varian residu yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan software Eviews dengan metode white yang mana jika nilai prob chi square $>0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	2.483861	Prob. F(5,42)	0.6466
Obs*R-squared	1.095432	Prob. Chi-Square(5)	0.7523
Scaled explained SS	2.982768	Prob. Chi-Square(5)	0.2450

sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai *Obs*R-Squaered* dari kedua variabel lebih besar dari α (*alpha*) 0,05, dimana nilai *Obs*R-Squaered* sebesar $0.7523 > 0,05$ sehingga diperoleh hasil yaitu H_1 ada pengaruh dan disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan kolerasi antara observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode pengujian menggunakan *Durbin-Watson*

(DW). Pengambilan pada pengujian *Durbin-Watson* apabila nilai DW berada pada posisi antara -2 dan +2, atau -2 lebih kecil dari nilai DW lebih kecil dari +2 ($-2 < DW < +2$) maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.551718	Mean dependent var	61.72988
Adjusted R-squared	0.514017	S.D. dependent var	174.5430
S.E. of regression	164.2915	Akaike info criterion	13.10162
Sum squared resid ^S	1214626.	Schwarz criterion	13.21857
Log likelihood	-311.4390	Hannan-Quinn criter.	13.14582
F-statistic	4.024205	Durbin-Watson stat	1.143409
Prob(F-statistic)	0.024669		

sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) yang dihasilkan dari model regresi sebesar 1.143409. karena nilai $-2 < 1.143409 < + 2$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Berikut adalah hasil dari uji koefisien Determinasi (Adjusted R²):

Tabel IV.10
Hasil Uji Determinasi (r^2)

R-squared	0.551718
Adjusted R-squared	0.514017

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan R-Squared sebesar 0.551718 atau sama dengan 55.17%. artinya bahwa variabel PBH, BR dan NTR sebesar 55.17%. sedangkan sisanya sebesar 44.83% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji Koefisien Parsial (t)

Uji koefisien secara parsial (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien secara parsial (t).

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.149101	7.468581	2.877522	0.0061
BI_RATE	0.037087	2.554431	0.101452	0.9988
NTR	-1.461781	5.152884	-2.836822	0.0068

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

1. Pengaruh BI Rate terhadap Pendapatan Bagi Hasil

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji t, diperoleh nilai Probabilitas $0.9988 > 0.05$, artinya BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bagi hasil.

2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji t, diperoleh nilai coefficient -1.461781 dan nilai probabilitas $0.0068 < 0.05$, artinya Nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah.

c. Uji Koefisien Simultan (F)

Uji koefisien secara (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien secara parsial (t).

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan (f)

F-statistic	4.024205
Prob(F-statistic)	0.024669

Sumber: Hasil

Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F di atas, diperoleh nilai Prob sebesar 0.024669. Sehingga Prob $0.024669 > 0,05$ taraf signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa BI Rate Dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbanksn Syariah.

d. Analisis Regresi Berganda

Tabel IV.13
Hasil Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.149101	7.468581	2.877522	0.0061
BI_RATE	0.037087	2.554431	0.101452	0.9988
NTR	-1.461781	5.152884	-2.836822	0.0068

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y(\text{PBH}) = \alpha + \beta_1 \text{BI RATE} + \beta_2 \text{NTR} + e$$

$$Y = 2.149101 + 0.037087 - 1.461781 + e$$

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2.149101, menyatakan bahwa bi rate dan nilai tukar rupiah diasumsikan 0 maka bi rate dan nilai tukar rupiah terhadap pendapatan bagi hasil pada Perbankan Syariah sebesar 2.149101 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel bi rate bernilai positif 0.037087, artinya apabila tingkat nilai bi rate meningkat 1 satuan maka pendapatan bagi hasil akan meningkat dengan nilai 0.037087 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara bi rate dengan pendapatan bagi hasil pada Perbankan Syariah.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel nilai tukar rupiah bernilai negatif -1.461781, artinya apabila tingkat nilai nilai tukar rupiah menurun 1 satuan maka pendapatan bagi hasil akan menurun dengan nilai -1.461781 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara biaya operasional nilai tukar rupiah dengan pendapatan bagi hasil pada Perbankan Syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh BI Rate terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah periode 2018-2021.

BI Rate merupakan indikasi tingkat suku bunga jangka pendek yang diinginkan oleh Bank Indonesia dalam upaya mencapai sasaran inflasi. BI Rate digunakan sebagai acuan dalam operasi moneter untuk mengarahkan suku bunga SBI 1 bulan hasil lelang operasi pasar terbuka agar berbeda di sekitar BI Rate.

Hal ini disebabkan karena perubahan BI rate mempengaruhi suku bunga depositasi dan suku bunga kredit perbankan. Apabila perekonomian sedang mengalami kelesuan, Bank Indonesia dapat menggunakan kebijakan moneter yang ekspansif melalui penurunan suku bunga untuk mendorong aktivitas ekonomi. Penurunan suku bunga BI Rate menurunkan suku bunga kredit sehingga permintaan kredit dari perusahaan dan rumah tangga akan meningkat. Penurunan suku bunga juga akan menurunkan biaya modal perusahaan untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. dengan penelitian Afif Rudiansyah dengan judul pengaruh inflasi, BI Rate, PDB dan nilai tukar rupiah terhadap simpanan mudharabah pada bank syariah indonesia. Menyatakan bahwa BI Rate berpengaruh terhadap simpanan mudharabah pada bank syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji t eviews 10 bahwa Bi *Rate* tidak berpengaruh Artinya H_1 ditolak karena variabel independen ini tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah periode 2018-2021.

Nilai tukar rupiah suatu mata uang dapat ditentukan oleh pemerintah (otoritas moneter) seperti di negara-negara yang menggunakan sistem nilai tukar tetap (*fixed exchange rate*) atau ditentukan oleh kombinasi kekuatan pasaryang saling berinteraksi dan kebijakan pemerintah seperti di negara-negara yang menggunakan sistem nilai tukar tetap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji t eviews 10. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah, artinya H_2 diterima karena pada variabel independent ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Muhammad Irfan Dzqy (2018) yang berjudul analisis BI Rate dan nilai tukar terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah studi pada BSM periode 2014-2016. Menyatakan bahwa kontribusi BI Rate dan nilai tukar

rupiah berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil BSM sebesar 46,5%.

Dan diperkuat lagi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Faisal Affandi (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh tingkat Inflasi, Nilai tukar, *BI Rate* dan suku bunga Bank Konvensional terhadap margin bagi hasil deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2015 yang menyatakan bahwa *BI Rate* dan suku bunga bank konvensional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel margin bagi hasil deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia

Hal ini terjadi karena. Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bagi hasil. Nilai tukar rupiah (kurs) menjadi penting karena pada saat krisis ekonomi, biasanya menjadi peningkatan terhadap mata uang dollar Amerika. Hal ini juga menyebabkan hutang luar negeri tidak mampu dibayarkan, Sehingga perbankan sendiri akan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran dan mengasilkan keuntungan bank.

3. Pengaruh *BI Rate* dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi hasil perbankan Syariah Periode 2018-2021.

Bagi hasil menurut terminologi asing (*Inggris*) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit Sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba atau distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Bahwa hal tersebut sebagai bentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji F views 10 bahwa Dalam penelitian ini variabel independent di uji secara simultan terhadap variabel dependen memperoleh hasil bahwa secara signifikan menyatakan bahwa BI rate dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah, artinya H_3 diterima.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Muhammad Irfan Dzqy (2018) yang berjudul analisis BI Rate dan Nilai tukar terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah studi pada BSM periode 2014-2016. Menyatakan bahwa ada pengaruh BI Rate dan nilai tukar rupiah terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah.

Dan diperkuat lagi dengan penelitian terdahulu Resti Widiastuti (2020) yang berjudul analisis pengaruh BI Rate dan Nilai tukar Rupiah Terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Mandiri Syariah periode 2014-2018. Menyatakan bahwa BI Rtae dan Nilai tukar secara Bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil. Hal ini disebabkan karena semakin rendah BI rate maka semakin tinggi pendapatan Bgai hasil perbankan syariah, dan semakin rendah nilai tukar maka semakin tinggi pendapatan bagi hasil.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di susun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar peneliti dan penulis memperoleh hasil yang sebaik

mungkin, namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti mendapat kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian inidan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan data karena yang disajikan di ambil dari publikasi laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistika (BPS) dan Juga Bank Indonesia (BI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah sebagai Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan bagi hasil perbankan syariah. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang di hadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan dari segala pihak agar skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh BI Rate terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah 2018-2021.
2. Ada pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah 2018-2021.
3. Ada pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah 2018-2021

B. Saran

Melalui penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Bank Umum Syariah ataupun perbankan Syariah untuk lebih memperhatikan variable-variabel yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengamati terlebih dahulu variable yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas bank serta menambah periode penelitiannya serta menambah sample.

3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, F., (2016) ” Analisis Pengaruh atingkat Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate dan Suku bunga bank konvensional terhadap margin bagi hasil deposito Mudharabah perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2015”, *jurnal Ekonomi*.
- Amalia, N., (2019) “Analisis Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan musyarakah (Studi Kasus Bank BNI Syariah Banda Aceh).” *Skripsi*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
- Ascarya, D., A., (2017) “ Perbankan Syariah Di Indonesia, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Arfa, A., F., (2016) “Metodologi Penelitian HUKUM Islam Edisi *Revisi* (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Bank syariah Indonesia.”<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> diakses pada tanggal 2 Desember 2022.
- Dzaqy, M., I., (2018)” ananilisis BI Rate dan nilai tukar terhadap pendapatan bagi hasil perbankan syariah studi pada BSM periode 2014-2016.”*Skripsi*. UINRaden Intan Lampung.
- Damanik, B., F., dkk, (2022)” Macam variable yang mempengaruhi motivasi belajar (Kompetisi, Fasilitas, Lingkungan Belajar), Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Dr. Kadir, M. Pd , (2015) “Statistika Terapan Konsep, Contoh dan analisis data Dengan Program SPSS/ Lisrel dalam penelitian edisi kedua”, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).
- Dr. Abdul Muhid, (2019) “ Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows”, (Sidoarjo: Zifatama Jawara).
- Efendi, Z., (2014) “ panduan Praktis menulis Skripsi, tesis, dan disertasi, Kualitatif, kuantitatif, dan keputusan (medan: CV Mitra).

- Firdaus, M, M. (2021) “Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0” (Bengkalis Riau: DOTPLUS Publisher).
- Fitri Meutia, N., (2019) ” Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012- 2015).”.
- Harahap, A., H., Hasibuan, A., N., & Hardana, A. (2021) “Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat”. *Journal Of Islamic Social Finance Management JISFM*, Volime 2, No.2.
- Hasibuan, A., N., & Windari.(2020),” Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia”,*Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol.8, No.1.
- Hasibuan, A., N., Annam, R., & Nofinawati. (2021), *Audit Bank Syariah*, Jakarta: Kencana
- Hasibuan, A., N., & Windari (2023).”Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah”. *Jurnal Akuntansi Dan KEuangan Kontenporer*, Volume 6, No. 1.
- Hasibuan, A., N., (2016). “Pasar Uang Syariah dalam Mensukseskan MEA” At-Tijaroh *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* Vol. 2 No. 1.
- Hanief, Y., N., (2017),” *Statistik Pendidikan* (Sleman: Deepublish).
- Husein, M., I., (2011) “ faktor-faktor yang mempengaruhi apihak ketiga pada perbankan syariah di Indonesia,(*skripsi* UIN Syarif Hidayatullah).
- Ibrahim, A., E., (2014) ”Pengaruh BI Rate Terhadap Presentase Bagi Hasil Pembiayaan usyarakah Pada Bank Aceh Syariah Banda Aceh”. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*”.
- Ima, G., (2016) “Metodologi penelitian kuantitatif & kualitatif untuk akuntansi bisnis, dan ilmu social lainnya”. (Yogi Pratamma).

- Julianti, F., (2013) “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Nilai BI rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan syariah, (skripsi. UIN Syarif Hidayatullah).
- Kasmir Bank & Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Keenam, (Jakarta: PT Grafindo Persada 2002). Hlm 133
- Nisa, K., (2011) “Analisis Pengaruh Imbalan Bagi Hasil Jumlah Kantor Cabang, suku bunga, kurs dan SBI Terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia. (skripsi, Universitas Gadjadara).
- Nugraha, B., (2022) ” Pengembangan *Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Jawa Tengah: Pradima Pustaka”.
- Nopiandi, Z., B., (2020) “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia” *jurnal Perbankan Syariah*, Volume1, No. 1.
- Rahayu, S., (2015) ” Pengaruh *Return on Asset*, BOPO, Suku Bunga *Capital Adequacy Ratio*, Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi*.
- Raharjo, S., (2007) “ Analisis Pengaruh Bi Rate dan Nilai Tukar Rupiah Atas Pendapatan Akad Mudharabah studi pada Bank BRI Syariah, *Jurnal MIX*.
- Sarwono, J. (2014), ”Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi”,(Jakarta:PT Gramedia.
- Sunarto, A., dkk, (2018) ”Statistik Pembiayaan Bermasalah Pada Bank “.(Yogyakarta: Samudra Biru).
- Sidik, Z., S., (2021) “ *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books).
- Siddik, Z., S., (2018) “Pengaruh bagi Hasil, BI Rate, Inflasi Dan Pendapatan Nasional Terhadap jumlah Dana deposito Mudharabah Berjangka bank Syariah Indonesia Periode Januari 2011- Desember 2016” *Skripsi* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Syaputra, A. W, (2016) “Penerapan Nilai Keislaman Terhadap Sistem Bagi Hasil Pada Bank Syariah (Studi kasus Bank Syariah Mandiri Bengkulu).” Skripsi Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Sumarna, C., U., (2017)” Analisis Pengaruh BI Rate, dan nilai tukar, Inflasi dan Capital Adequacy Ratio CAR terhadap tingkat Pembiayaan Murabahah di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016”. Jakarta.

Siamat, D., (2005) “Manajemen Lembaga Keuangan,”kebijakan moneter dan perbankan”.(Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia).

Urbaningrum, A., (2020) “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Terhadap Jumlah Pendapatan Bagi Hasil di Bank BNI Syariah dan BCA Syariah Tahun 2011-2018”*Jurnal Ekonomi*.

Widiastuti, R., (2020) “Analisis BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Bank Mandiri Syariah periode 2014-2016”. Purwokerto.

Zaenuddin,”Pengaruh pendapatan bagi hasil mudhrabah, musyarakah dan murabahah terhadap bagi ahsil tabungan (studi pada KSU MBT taman surga Jakarta).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Lina Wandira
2. Nim : 19 401 100133
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir: Tanjung Harapan, 18 Mei 2001
5. Anak Ke : 4 (empat)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Tanjung Harapan, Kec. Pangkatan, Kab. Labuhanbatu
10. Telp.HP : 082268394091
11. E-mail : linawandira50@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama Ayah : Alm. Bpk Misno
2. Ibu
 - a. Nama Ibu : Almh. Ibu Minem
3. Wali
 - a. Nama : Syahrianto
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Tanjung Harapan
 - d. Telp. Hp : 081376860085

PENDIDIKAN

1. SD 115518 Tanjung Harapan Tamat Tahun 2012
2. SMP N 2 Satu Atap Pangkatan Tamat Tahun 2016
3. SMK N 1 Rantau Utara Tamat Tahun 2019
4. S1 Uin Syahada Padangsidempuan Tamat Tahun 2023

MOTO HIDUP

“ Jika Orang Lain Bisa Maka Aku Juga Harus Bisa”

BI Rate

2020

Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
5.00	4.75	4.50	4.50	4.25	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.75	3.75

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/4/bi-rate.html>

Access Time: July 17, 2023, 11:51 am

BI Rate

2019

Variabel BI Rate	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
BI Rate	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	5.75	5.50	5.25	5.00	5.00	5.00	-

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/5/bi-rate.html>

Access Time: July 17, 2023, 11:51 am

2021

Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
3.75	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/3/bi-rate.html>

Access Time: July 17, 2023, 11:52 am

Perkembangan BI Rate

		2018											
Va ria be l	Ja nu ari	Fe br ua ri	M ar et	A pr il	M ei	J uni	J uli	Ag us tu s	Sep tem ber	Ok to ber	No ve m ber	Des em ber	Ta hu na n
			4.						
	4.	4.	2	2	7	2	2	5.	5.7	5.	6.0	6.0	-
	25	25	5	5	5	5	5	50	5	75	0	0	-

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/6/bi-rate.html>

Access Time: July 26, 2023, 11:36 pm

Kurs Transaksi USD

NO	Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1	1	14340,35	14197,66	12/31/2021 12:00:00 AM
2	1	14336,33	14193,68	12/30/2021 12:00:00 AM
3	1	14308,19	14165,82	12/29/2021 12:00:00 AM
4	1	14296,13	14153,88	12/28/2021 12:00:00 AM
5	1	14290,1	14147,91	12/27/2021 12:00:00 AM
6	1	14322,26	14179,75	12/24/2021 12:00:00 AM
7	1	14335,32	14192,68	12/23/2021 12:00:00 AM
8	1	14420,75	14277,26	12/22/2021 12:00:00 AM
9	1	14455,92	14312,08	12/21/2021 12:00:00 AM
10	1	14414,72	14271,29	12/20/2021 12:00:00 AM
11	1	14414,72	14271,29	12/17/2021 12:00:00 AM
12	1	14408,69	14265,32	12/16/2021 12:00:00 AM
13	1	14419,74	14276,26	12/15/2021 12:00:00 AM
14	1	14417,73	14274,27	12/14/2021 12:00:00 AM
15	1	14449,89	14306,11	12/13/2021 12:00:00 AM
16	1	14422,76	14279,25	12/10/2021 12:00:00 AM
17	1	14419,74	14276,26	12/9/2021 12:00:00 AM
18	1	14480,04	14335,96	12/8/2021 12:00:00 AM
19	1	14513,21	14368,8	12/7/2021 12:00:00 AM

20	1	14480,04	14335,96	12/6/2021 12:00:00 AM
21	1	14449,89	14306,11	12/3/2021 12:00:00 AM
22	1	14424,77	14281,24	12/2/2021 12:00:00 AM
23	1	14391,6	14248,4	12/1/2021 12:00:00 AM
24	1	14411,7	14268,3	11/30/2021 12:00:00 AM
25	1	14351,4	14208,6	11/29/2021 12:00:00 AM
26	1	14351,4	14208,6	11/26/2021 12:00:00 AM
27	1	14343,36	14200,64	11/25/2021 12:00:00 AM
28	1	14343,36	14200,64	11/24/2021 12:00:00 AM
29	1	14326,28	14183,73	11/23/2021 12:00:00 AM
30	1	14308,19	14165,82	11/22/2021 12:00:00 AM
31	1	14302,16	14159,85	11/19/2021 12:00:00 AM
32	1	14330,3	14187,71	11/18/2021 12:00:00 AM
33	1	14282,06	14139,95	11/17/2021 12:00:00 AM
34	1	14277,03	14134,97	11/16/2021 12:00:00 AM
35	1	14314,22	14171,79	11/15/2021 12:00:00 AM
36	1	14359,44	14216,56	11/12/2021 12:00:00 AM
37	1	14324,27	14181,74	11/11/2021 12:00:00 AM
38	1	14304,17	14161,84	11/10/2021 12:00:00 AM
39	1	14339,34	14196,66	11/9/2021 12:00:00 AM
40	1	14445,87	14302,13	11/8/2021 12:00:00 AM
41	1	14398,64	14255,37	11/5/2021 12:00:00 AM
42	1	14372,51	14229,5	11/4/2021 12:00:00 AM
43	1	14332,31	14189,7	11/3/2021 12:00:00 AM

44	1	14306,18	14163,83	11/2/2021 12:00:00 AM
45	1	14241,86	14100,15	11/1/2021 12:00:00 AM
46	1	14270	14128,01	10/29/2021 12:00:00 AM
47	1	14254,92	14113,08	10/28/2021 12:00:00 AM
48	1	14235,83	14094,18	10/27/2021 12:00:00 AM
49	1	14253,92	14112,09	10/26/2021 12:00:00 AM
50	1	14232,81	14091,19	10/25/2021 12:00:00 AM
51	1	14203,67	14062,34	10/22/2021 12:00:00 AM
52	1	14150,4	14009,6	10/21/2021 12:00:00 AM
53	1	14166,48	14025,52	10/19/2021 12:00:00 AM
54	1	14154,42	14013,58	10/18/2021 12:00:00 AM
55	1	14225,78	14084,23	10/15/2021 12:00:00 AM
56	1	14292,11	14149,9	10/14/2021 12:00:00 AM
57	1	14288,09	14145,92	10/13/2021 12:00:00 AM
58	1	14281,05	14138,95	10/12/2021 12:00:00 AM
59	1	14296,13	14153,88	10/11/2021 12:00:00 AM
60	1	14309,19	14166,81	10/8/2021 12:00:00 AM
61	1	14316,23	14173,78	10/7/2021 12:00:00 AM
62	1	14331,3	14188,7	10/6/2021 12:00:00 AM
63	1	14347,38	14204,62	10/5/2021 12:00:00 AM
64	1	14386,58	14243,43	10/4/2021 12:00:00 AM
65	1	14392,61	14249,4	10/1/2021 12:00:00 AM
66	1	14378,54	14235,47	9/30/2021 12:00:00 AM
67	1	14340,35	14197,66	9/29/2021 12:00:00 AM
68	1	14329,29	14186,71	9/28/2021 12:00:00 AM

69	1	14321,25	14178,75	9/27/2021 12:00:00 AM
70	1	14327,28	14184,72	9/24/2021 12:00:00 AM
71	1	14320,25	14177,76	9/23/2021 12:00:00 AM
72	1	14315,22	14172,78	9/22/2021 12:00:00 AM
73	1	14322,26	14179,75	9/21/2021 12:00:00 AM
74	1	14304,17	14161,84	9/20/2021 12:00:00 AM
75	1	14309,19	14166,81	9/17/2021 12:00:00 AM
76	1	14323,26	14180,74	9/16/2021 12:00:00 AM
77	1	14328,29	14185,72	9/15/2021 12:00:00 AM
78	1	14331,3	14188,7	9/14/2021 12:00:00 AM
79	1	14296,13	14153,88	9/13/2021 12:00:00 AM
80	1	14343,36	14200,64	9/10/2021 12:00:00 AM
81	1	14337,33	14194,67	9/9/2021 12:00:00 AM
82	1	14265,98	14124,03	9/8/2021 12:00:00 AM
83	1	14310,2	14167,81	9/7/2021 12:00:00 AM
84	1	14332,31	14189,7	9/6/2021 12:00:00 AM
85	1	14352,41	14209,6	9/3/2021 12:00:00 AM
86	1	14355,42	14212,58	9/2/2021 12:00:00 AM
87	1	14377,53	14234,47	9/1/2021 12:00:00 AM
88	1	14445,87	14302,13	8/31/2021 12:00:00 AM
89	1	14503,16	14358,85	8/30/2021 12:00:00 AM
90	1	14495,12	14350,89	8/27/2021 12:00:00 AM
91	1	14480,04	14335,96	8/26/2021 12:00:00 AM
92	1	14462,96	14319,05	8/25/2021 12:00:00 AM
93	1	14487,08	14342,93	8/24/2021 12:00:00 AM
94	1	14536,32	14391,68	8/23/2021 12:00:00 AM
95	1	14486,07	14341,93	8/20/2021 12:00:00 AM
96	1	14455,92	14312,08	8/19/2021 12:00:00 AM
97	1	14454,92	14311,09	8/18/2021 12:00:00 AM
98	1	14459,94	14316,06	8/16/2021 12:00:00 AM
99	1	14460,95	14317,06	8/13/2021 12:00:00 AM
100	1	14468,99	14325,02	8/12/2021 12:00:00 AM
101	1	14449,89	14306,11	8/10/2021 12:00:00 AM
102	1	14440,85	14297,16	8/9/2021 12:00:00 AM
103	1	14413,71	14270,29	8/6/2021 12:00:00 AM
104	1	14395,62	14252,38	8/5/2021 12:00:00 AM

105	1	14433,81	14290,19	8/4/2021 12:00:00 AM
106	1	14528,28	14383,72	8/3/2021 12:00:00 AM
107	1	14534,31	14389,69	8/2/2021 12:00:00 AM
108	1	14563,46	14418,55	7/30/2021 12:00:00 AM
109	1	14570,49	14425,51	7/29/2021 12:00:00 AM
110	1	14561,45	14416,56	7/28/2021 12:00:00 AM
111	1	14566,47	14421,53	7/27/2021 12:00:00 AM
112	1	14573,51	14428,5	7/26/2021 12:00:00 AM
113	1	14580,54	14435,46	7/23/2021 12:00:00 AM
114	1	14626,77	14481,23	7/22/2021 12:00:00 AM
115	1	14596,62	14451,38	7/21/2021 12:00:00 AM
116	1	14589,59	14444,42	7/19/2021 12:00:00 AM
117	1	14575,52	14430,49	7/16/2021 12:00:00 AM
118	1	14565,47	14420,54	7/15/2021 12:00:00 AM
119	1	14558,43	14413,57	7/14/2021 12:00:00 AM
120	1	14558,43	14413,57	7/13/2021 12:00:00 AM
121	1	14620,74	14475,26	7/12/2021 12:00:00 AM
122	1	14620,74	14475,26	7/9/2021 12:00:00 AM
123	1	14572,5	14427,5	7/8/2021 12:00:00 AM
124	1	14540,34	14395,66	7/7/2021 12:00:00 AM
125	1	14554,41	14409,59	7/6/2021 12:00:00 AM
126	1	14636,82	14491,18	7/5/2021 12:00:00 AM
127	1	14611,7	14466,31	7/2/2021 12:00:00 AM
128	1	14614,71	14469,29	7/1/2021 12:00:00 AM
129	1	14568,48	14423,52	6/30/2021 12:00:00 AM
130	1	14544,36	14399,64	6/29/2021 12:00:00 AM
131	1	14519,24	14374,77	6/28/2021 12:00:00 AM
132	1	14534,31	14389,69	6/25/2021 12:00:00 AM
133	1	14526,27	14381,73	6/24/2021 12:00:00 AM
134	1	14493,11	14348,9	6/23/2021 12:00:00 AM
135	1	14525,27	14380,74	6/22/2021 12:00:00 AM
136	1	14475,02	14330,99	6/21/2021 12:00:00 AM
137	1	14449,89	14306,11	6/18/2021 12:00:00 AM
138	1	14328,29	14185,72	6/17/2021 12:00:00 AM
139	1	14315,22	14172,78	6/16/2021 12:00:00 AM
140	1	14293,11	14150,89	6/15/2021 12:00:00 AM

141	1	14277,03	14134,97	6/14/2021 12:00:00 AM
142	1	14311,2	14168,8	6/11/2021 12:00:00 AM
143	1	14333,31	14190,69	6/10/2021 12:00:00 AM
144	1	14333,31	14190,69	6/9/2021 12:00:00 AM
145	1	14342,36	14199,65	6/8/2021 12:00:00 AM
146	1	14387,58	14244,42	6/7/2021 12:00:00 AM
147	1	14368,49	14225,52	6/4/2021 12:00:00 AM
148	1	14347,38	14204,62	6/3/2021 12:00:00 AM
149	1	14363,46	14220,54	6/2/2021 12:00:00 AM
150	1	14381,55	14238,45	6/1/2021 12:00:00 AM
151	1	14381,55	14238,45	5/31/2021 12:00:00 AM
152	1	14383,56	14240,44	5/28/2021 12:00:00 AM
153	1	14406,68	14263,33	5/27/2021 12:00:00 AM
154	1	14433,81	14290,19	5/26/2021 12:00:00 AM
155	1	14433,81	14290,19	5/25/2021 12:00:00 AM
156	1	14446,88	14303,13	5/24/2021 12:00:00 AM
157	1	14467,98	14324,02	5/21/2021 12:00:00 AM
158	1	14384,57	14241,44	5/20/2021 12:00:00 AM
159	1	14371,5	14228,5	5/19/2021 12:00:00 AM
160	1	14355,42	14212,58	5/18/2021 12:00:00 AM
161	1	14274,02	14131,99	5/17/2021 12:00:00 AM
162	1	14268,99	14127,01	5/14/2021 12:00:00 AM
163	1	14268,99	14127,01	5/13/2021 12:00:00 AM
164	1	14268,99	14127,01	5/12/2021 12:00:00 AM
165	1	14268,99	14127,01	5/11/2021 12:00:00 AM
166	1	14360,45	14217,56	5/10/2021 12:00:00 AM
167	1	14435,82	14292,18	5/7/2021 12:00:00 AM
168	1	14511,2	14366,81	5/6/2021 12:00:00 AM
169	1	14503,16	14358,85	5/5/2021 12:00:00 AM
170	1	14539,34	14394,67	5/4/2021 12:00:00 AM
171	1	14525,27	14380,74	5/3/2021 12:00:00 AM
172	1	14540,34	14395,66	4/30/2021 12:00:00 AM
173	1	14582,55	14437,45	4/29/2021 12:00:00 AM
174	1	14569,49	14424,52	4/28/2021 12:00:00 AM
175	1	14561,45	14416,56	4/27/2021 12:00:00 AM
176	1	14620,74	14475,26	4/26/2021 12:00:00 AM

177	1	14602,65	14457,35	4/23/2021 12:00:00 AM
178	1	14621,75	14476,26	4/22/2021 12:00:00 AM
179	1	14580,54	14435,46	4/21/2021 12:00:00 AM
180	1	14640,84	14495,16	4/20/2021 12:00:00 AM
181	1	14664,96	14519,04	4/19/2021 12:00:00 AM
182	1	14719,23	14572,77	4/16/2021 12:00:00 AM
183	1	14706,17	14559,84	4/15/2021 12:00:00 AM
184	1	14721,24	14574,76	4/14/2021 12:00:00 AM
185	1	14704,16	14557,85	4/13/2021 12:00:00 AM
186	1	14652,9	14507,1	4/12/2021 12:00:00 AM
187	1	14652,9	14507,1	4/9/2021 12:00:00 AM
188	1	14585,57	14440,44	4/8/2021 12:00:00 AM
189	1	14591,6	14446,41	4/7/2021 12:00:00 AM
190	1	14605,67	14460,34	4/6/2021 12:00:00 AM
191	1	14656,92	14511,08	4/5/2021 12:00:00 AM
192	1	14649,89	14504,12	4/2/2021 12:00:00 AM
193	1	14649,89	14504,12	4/1/2021 12:00:00 AM
194	1	14644,86	14499,14	3/31/2021 12:00:00 AM
195	1	14553,41	14408,6	3/30/2021 12:00:00 AM
196	1	14506,17	14361,83	3/29/2021 12:00:00 AM
197	1	14518,23	14373,77	3/26/2021 12:00:00 AM
198	1	14536,32	14391,68	3/25/2021 12:00:00 AM
199	1	14527,28	14382,73	3/24/2021 12:00:00 AM
200	1	14493,11	14348,9	3/23/2021 12:00:00 AM
201	1	14528,28	14383,72	3/22/2021 12:00:00 AM
202	1	14548,38	14403,62	3/19/2021 12:00:00 AM
203	1	14484,06	14339,94	3/18/2021 12:00:00 AM
204	1	14531,3	14386,71	3/17/2021 12:00:00 AM
205	1	14496,12	14351,88	3/16/2021 12:00:00 AM
206	1	14490,09	14345,91	3/15/2021 12:00:00 AM
207	1	14442,86	14299,15	3/12/2021 12:00:00 AM
208	1	14493,11	14348,9	3/11/2021 12:00:00 AM
209	1	14493,11	14348,9	3/10/2021 12:00:00 AM
210	1	14540,34	14395,66	3/9/2021 12:00:00 AM
211	1	14461,95	14318,05	3/8/2021 12:00:00 AM
212	1	14442,86	14299,15	3/5/2021 12:00:00 AM

213	1	14370,5	14227,51	3/4/2021 12:00:00 AM
214	1	14405,67	14262,33	3/3/2021 12:00:00 AM
215	1	14378,54	14235,47	3/2/2021 12:00:00 AM
216	1	14371,5	14228,5	3/1/2021 12:00:00 AM
217	1	14300,15	14157,86	2/26/2021 12:00:00 AM
218	1	14174,52	14033,48	2/25/2021 12:00:00 AM
219	1	14159,45	14018,56	2/24/2021 12:00:00 AM
220	1	14196,63	14055,37	2/23/2021 12:00:00 AM
221	1	14168,49	14027,51	2/22/2021 12:00:00 AM
222	1	14155,43	14014,58	2/19/2021 12:00:00 AM
223	1	14129,3	13988,71	2/18/2021 12:00:00 AM
224	1	14089,1	13948,91	2/17/2021 12:00:00 AM
225	1	13944,38	13805,63	2/16/2021 12:00:00 AM
226	1	14015,73	13876,27	2/15/2021 12:00:00 AM
227	1	14081,06	13940,95	2/12/2021 12:00:00 AM
228	1	14081,06	13940,95	2/11/2021 12:00:00 AM
229	1	14058,95	13919,06	2/10/2021 12:00:00 AM
230	1	14070	13930	2/9/2021 12:00:00 AM
231	1	14070	13930	2/8/2021 12:00:00 AM
232	1	14132,31	13991,69	2/5/2021 12:00:00 AM
233	1	14106,18	13965,82	2/4/2021 12:00:00 AM
234	1	14087,09	13946,92	2/3/2021 12:00:00 AM
235	1	14114,22	13973,78	2/2/2021 12:00:00 AM
236	1	14112,21	13971,79	2/1/2021 12:00:00 AM
237	1	14154,42	14013,58	1/29/2021 12:00:00 AM
238	1	14189,6	14048,41	1/28/2021 12:00:00 AM
239	1	14161,46	14020,55	1/27/2021 12:00:00 AM
240	1	14156,43	14015,57	1/26/2021 12:00:00 AM
241	1	14152,41	14011,59	1/25/2021 12:00:00 AM
242	1	14124,27	13983,73	1/22/2021 12:00:00 AM
243	1	14109,2	13968,81	1/21/2021 12:00:00 AM
244	1	14135,33	13994,68	1/20/2021 12:00:00 AM
245	1	14156,43	14015,57	1/19/2021 12:00:00 AM
246	1	14150,4	14009,6	1/18/2021 12:00:00 AM
247	1	14138,34	13997,66	1/15/2021 12:00:00 AM
248	1	14189,6	14048,41	1/14/2021 12:00:00 AM

249	1	14179,55	14038,46	1/13/2021 12:00:00 AM
250	1	14302,16	14159,85	1/12/2021 12:00:00 AM
251	1	14225,78	14084,23	1/11/2021 12:00:00 AM
252	1	14128,29	13987,71	1/8/2021 12:00:00 AM
253	1	14007,69	13868,31	1/7/2021 12:00:00 AM
254	1	13995,63	13856,37	1/6/2021 12:00:00 AM
255	1	14014,73	13875,28	1/5/2021 12:00:00 AM
256	1	13972,52	13833,49	1/4/2021 12:00:00 AM
257	1	14175,53	14034,48	12/31/2020 12:00:00 AM
258	1	14175,53	14034,48	12/30/2020 12:00:00 AM
259	1	14239,85	14098,16	12/29/2020 12:00:00 AM
260	1	14254,92	14113,08	12/28/2020 12:00:00 AM
261	1	14353,41	14210,59	12/25/2020 12:00:00 AM
262	1	14353,41	14210,59	12/24/2020 12:00:00 AM
263	1	14353,41	14210,59	12/23/2020 12:00:00 AM
264	1	14289,09	14146,91	12/22/2020 12:00:00 AM
265	1	14250,9	14109,1	12/21/2020 12:00:00 AM
266	1	14216,73	14075,27	12/18/2020 12:00:00 AM
267	1	14222,76	14081,24	12/17/2020 12:00:00 AM
268	1	14221,76	14080,25	12/16/2020 12:00:00 AM
269	1	14241,86	14100,15	12/15/2020 12:00:00 AM
270	1	14228,79	14087,21	12/14/2020 12:00:00 AM
271	1	14172,51	14031,49	12/11/2020 12:00:00 AM
272	1	14200,65	14059,35	12/10/2020 12:00:00 AM

				AM
273	1	14234,82	14093,18	12/9/2020 12:00:00 AM
274	1	14234,82	14093,18	12/8/2020 12:00:00 AM
275	1	14205,68	14064,33	12/7/2020 12:00:00 AM
276	1	14252,91	14111,09	12/4/2020 12:00:00 AM
277	1	14247,89	14106,12	12/3/2020 12:00:00 AM
278	1	14234,82	14093,18	12/2/2020 12:00:00 AM
279	1	14248,89	14107,11	12/1/2020 12:00:00 AM
280	1	14198,64	14057,36	11/30/2020 12:00:00 AM
281	1	14215,73	14074,28	11/27/2020 12:00:00 AM
282	1	14200,65	14059,35	11/26/2020 12:00:00 AM
283	1	14239,85	14098,16	11/25/2020 12:00:00 AM
284	1	14266,98	14125,02	11/24/2020 12:00:00 AM
285	1	14234,82	14093,18	11/23/2020 12:00:00 AM
286	1	14299,14	14156,86	11/20/2020 12:00:00 AM
287	1	14237,84	14096,17	11/19/2020 12:00:00 AM
288	1	14188,59	14047,41	11/18/2020 12:00:00 AM
289	1	14143,37	14002,64	11/17/2020 12:00:00 AM
290	1	14209,7	14068,31	11/16/2020 12:00:00 AM
291	1	14293,11	14150,89	11/13/2020 12:00:00 AM
292	1	14257,94	14116,07	11/12/2020 12:00:00 AM
293	1	14146,38	14005,62	11/11/2020 12:00:00 AM
294	1	14085,08	13944,93	11/10/2020 12:00:00 AM
295	1	14242,86	14101,14	11/9/2020 12:00:00 AM

296	1	14392,61	14249,4	11/6/2020 12:00:00 AM
297	1	14511,2	14366,81	11/5/2020 12:00:00 AM
298	1	14629,79	14484,22	11/4/2020 12:00:00 AM
299	1	14682,05	14535,96	11/3/2020 12:00:00 AM
300	1	14791,59	14644,41	11/2/2020 12:00:00 AM
301	1	14763,45	14616,55	10/30/2020 12:00:00 AM
302	1	14763,45	14616,55	10/29/2020 12:00:00 AM
303	1	14763,45	14616,55	10/28/2020 12:00:00 AM
304	1	14763,45	14616,55	10/27/2020 12:00:00 AM
305	1	14770,49	14623,52	10/26/2020 12:00:00 AM
306	1	14811,69	14664,31	10/23/2020 12:00:00 AM
307	1	14770,49	14623,52	10/22/2020 12:00:00 AM
308	1	14731,29	14584,71	10/21/2020 12:00:00 AM
309	1	14802,65	14655,36	10/20/2020 12:00:00 AM
310	1	14814,71	14667,3	10/19/2020 12:00:00 AM
311	1	14839,83	14692,17	10/16/2020 12:00:00 AM
312	1	14833,8	14686,2	10/15/2020 12:00:00 AM
313	1	14853,9	14706,1	10/14/2020 12:00:00 AM
314	1	14866,97	14719,04	10/13/2020 12:00:00 AM
315	1	14819,73	14672,27	10/12/2020 12:00:00 AM
316	1	14810,69	14663,32	10/9/2020 12:00:00 AM
317	1	14823,75	14676,25	10/8/2020 12:00:00 AM
318	1	14857,92	14710,08	10/7/2020 12:00:00 AM
319	1	14785,56	14638,44	10/6/2020 12:00:00 AM

320	1	14941,34	14792,67	10/5/2020 12:00:00 AM
321	1	14964,45	14815,55	10/2/2020 12:00:00 AM
322	1	14950,38	14801,62	10/1/2020 12:00:00 AM
323	1	14992,59	14843,41	9/30/2020 12:00:00 AM
324	1	14994,6	14845,4	9/29/2020 12:00:00 AM
325	1	15033,8	14884,21	9/28/2020 12:00:00 AM
326	1	15025,76	14876,25	9/25/2020 12:00:00 AM
327	1	15023,75	14874,26	9/24/2020 12:00:00 AM
328	1	14909,18	14760,83	9/23/2020 12:00:00 AM
329	1	14855,91	14708,09	9/22/2020 12:00:00 AM
330	1	14796,62	14649,39	9/21/2020 12:00:00 AM
331	1	14841,84	14694,16	9/18/2020 12:00:00 AM
332	1	14952,39	14803,61	9/17/2020 12:00:00 AM
333	1	14918,22	14769,78	9/16/2020 12:00:00 AM
334	1	14944,35	14795,65	9/15/2020 12:00:00 AM
335	1	15048,87	14899,13	9/14/2020 12:00:00 AM
336	1	15053,9	14904,11	9/11/2020 12:00:00 AM
337	1	14945,36	14796,65	9/10/2020 12:00:00 AM
338	1	14927,27	14778,74	9/9/2020 12:00:00 AM
339	1	14871,99	14724,01	9/8/2020 12:00:00 AM
340	1	14827,77	14680,23	9/7/2020 12:00:00 AM
341	1	14865,96	14718,04	9/4/2020 12:00:00 AM
342	1	14892,09	14743,91	9/3/2020 12:00:00 AM
343	1	14878,02	14729,98	9/2/2020 12:00:00 AM
344	1	14688,08	14541,93	9/1/2020 12:00:00 AM
345	1	14626,77	14481,23	8/31/2020 12:00:00 AM
346	1	14775,51	14628,49	8/28/2020 12:00:00 AM
347	1	14787,57	14640,43	8/27/2020 12:00:00 AM
348	1	14709,18	14562,82	8/26/2020 12:00:00 AM
349	1	14705,16	14558,84	8/25/2020 12:00:00 AM
350	1	14867,97	14720,03	8/24/2020 12:00:00 AM
351	1	14859,93	14712,07	8/19/2020 12:00:00 AM
352	1	14981,54	14832,47	8/18/2020 12:00:00 AM
353	1	14991,59	14842,42	8/14/2020 12:00:00 AM
354	1	14951,39	14802,62	8/13/2020 12:00:00 AM
355	1	14850,89	14703,12	8/12/2020 12:00:00 AM

356	1	14801,64	14654,36	8/11/2020 12:00:00 AM
357	1	14823,75	14676,25	8/10/2020 12:00:00 AM
358	1	14720,24	14573,77	8/7/2020 12:00:00 AM
359	1	14659,94	14514,07	8/6/2020 12:00:00 AM
360	1	14696,12	14549,89	8/5/2020 12:00:00 AM
361	1	14770,49	14623,52	8/4/2020 12:00:00 AM
362	1	14786,57	14639,44	8/3/2020 12:00:00 AM
363	1	14726,27	14579,74	7/30/2020 12:00:00 AM
364	1	14642,85	14497,15	7/29/2020 12:00:00 AM
365	1	14615,72	14470,29	7/28/2020 12:00:00 AM
366	1	14678,03	14531,98	7/27/2020 12:00:00 AM
367	1	14687,07	14540,93	7/24/2020 12:00:00 AM
368	1	14742,35	14595,66	7/23/2020 12:00:00 AM
369	1	14728,28	14581,73	7/22/2020 12:00:00 AM
370	1	14887,07	14738,94	7/21/2020 12:00:00 AM
371	1	14906,16	14757,84	7/20/2020 12:00:00 AM
372	1	14853,9	14706,1	7/17/2020 12:00:00 AM
373	1	14705,16	14558,84	7/16/2020 12:00:00 AM
374	1	14689,08	14542,92	7/15/2020 12:00:00 AM
375	1	14584,56	14439,44	7/14/2020 12:00:00 AM
376	1	14558,43	14413,57	7/13/2020 12:00:00 AM
377	1	14573,51	14428,5	7/10/2020 12:00:00 AM
378	1	14518,23	14373,77	7/9/2020 12:00:00 AM
379	1	14532,3	14387,7	7/8/2020 12:00:00 AM
380	1	14528,28	14383,72	7/7/2020 12:00:00 AM
381	1	14619,74	14474,27	7/6/2020 12:00:00 AM
382	1	14638,83	14493,17	7/3/2020 12:00:00 AM
383	1	14588,58	14443,42	7/2/2020 12:00:00 AM
384	1	14412,71	14269,3	7/1/2020 12:00:00 AM
385	1	14373,51	14230,49	6/30/2020 12:00:00 AM
386	1	14440,85	14297,16	6/29/2020 12:00:00 AM
387	1	14310,2	14167,81	6/26/2020 12:00:00 AM
388	1	14302,16	14159,85	6/25/2020 12:00:00 AM
389	1	14230,8	14089,2	6/24/2020 12:00:00 AM
390	1	14336,33	14193,68	6/23/2020 12:00:00 AM
391	1	14280,05	14137,96	6/22/2020 12:00:00 AM

392	1	14313,21	14170,79	6/19/2020 12:00:00 AM
393	1	14256,93	14115,07	6/18/2020 12:00:00 AM
394	1	14305,17	14162,83	6/17/2020 12:00:00 AM
395	1	14225,78	14084,23	6/16/2020 12:00:00 AM
396	1	14299,14	14156,86	6/15/2020 12:00:00 AM
397	1	14328,29	14185,72	6/12/2020 12:00:00 AM
398	1	14084,07	13943,93	6/11/2020 12:00:00 AM
399	1	14153,42	14012,59	6/10/2020 12:00:00 AM
400	1	14042,87	13903,14	6/9/2020 12:00:00 AM
401	1	14025,78	13886,22	6/8/2020 12:00:00 AM
402	1	14170,5	14029,5	6/5/2020 12:00:00 AM
403	1	14235,83	14094,18	6/4/2020 12:00:00 AM
404	1	14316,23	14173,78	6/3/2020 12:00:00 AM
405	1	14574,51	14429,49	6/2/2020 12:00:00 AM
406	1	14806,67	14659,34	5/29/2020 12:00:00 AM
407	1	14842,85	14695,16	5/28/2020 12:00:00 AM
408	1	14834,81	14687,2	5/27/2020 12:00:00 AM
409	1	14847,87	14700,13	5/26/2020 12:00:00 AM
410	1	14858,93	14711,08	5/20/2020 12:00:00 AM
411	1	14897,12	14748,89	5/19/2020 12:00:00 AM
412	1	14959,43	14810,58	5/18/2020 12:00:00 AM
413	1	14983,55	14834,46	5/15/2020 12:00:00 AM
414	1	15020,73	14871,27	5/14/2020 12:00:00 AM
415	1	14961,44	14812,57	5/13/2020 12:00:00 AM
416	1	15052,89	14903,11	5/12/2020 12:00:00 AM
417	1	15010,68	14861,32	5/11/2020 12:00:00 AM
418	1	15084,05	14933,96	5/8/2020 12:00:00 AM
419	1	15202,64	15051,37	5/6/2020 12:00:00 AM
420	1	15179,52	15028,48	5/5/2020 12:00:00 AM
421	1	15148,37	14997,64	5/4/2020 12:00:00 AM
422	1	15232,79	15081,22	4/30/2020 12:00:00 AM
423	1	15492,08	15337,93	4/29/2020 12:00:00 AM
424	1	15565,44	15410,56	4/28/2020 12:00:00 AM
425	1	15668,96	15513,05	4/27/2020 12:00:00 AM
426	1	15630,77	15475,24	4/24/2020 12:00:00 AM
427	1	15708,15	15551,85	4/23/2020 12:00:00 AM

428	1	15644,84	15489,17	4/22/2020 12:00:00 AM
429	1	15721,22	15564,79	4/21/2020 12:00:00 AM
430	1	15620,72	15465,29	4/20/2020 12:00:00 AM
431	1	15580,52	15425,49	4/17/2020 12:00:00 AM
432	1	15865,94	15708,07	4/16/2020 12:00:00 AM
433	1	15785,54	15628,47	4/15/2020 12:00:00 AM
434	1	15800,61	15643,39	4/14/2020 12:00:00 AM
435	1	15919,2	15760,8	4/13/2020 12:00:00 AM
436	1	16322,21	16159,8	4/9/2020 12:00:00 AM
437	1	16326,23	16163,78	4/8/2020 12:00:00 AM
438	1	16492,05	16327,95	4/7/2020 12:00:00 AM
439	1	16638,78	16473,22	4/6/2020 12:00:00 AM
440	1	16546,32	16381,68	4/3/2020 12:00:00 AM
441	1	16824,71	16657,3	4/2/2020 12:00:00 AM
442	1	16495,07	16330,94	4/1/2020 12:00:00 AM
443	1	16448,84	16285,17	3/31/2020 12:00:00 AM
444	1	16417,68	16254,32	3/30/2020 12:00:00 AM
445	1	16311,15	16148,85	3/27/2020 12:00:00 AM
446	1	16409,64	16246,36	3/26/2020 12:00:00 AM
447	1	16568,43	16403,57	3/24/2020 12:00:00 AM
448	1	16691,04	16524,96	3/23/2020 12:00:00 AM
449	1	16354,37	16191,64	3/20/2020 12:00:00 AM
450	1	15790,56	15633,44	3/19/2020 12:00:00 AM
451	1	15299,12	15146,89	3/18/2020 12:00:00 AM
452	1	15158,42	15007,59	3/17/2020 12:00:00 AM
453	1	14892,09	14743,91	3/16/2020 12:00:00 AM
454	1	14889,08	14740,93	3/13/2020 12:00:00 AM
455	1	14562,45	14417,55	3/12/2020 12:00:00 AM
456	1	14394,62	14251,39	3/11/2020 12:00:00 AM
457	1	14483,06	14338,95	3/10/2020 12:00:00 AM
458	1	14413,71	14270,29	3/9/2020 12:00:00 AM
459	1	14338,34	14195,67	3/6/2020 12:00:00 AM
460	1	14238,84	14097,16	3/5/2020 12:00:00 AM
461	1	14241,86	14100,15	3/4/2020 12:00:00 AM
462	1	14293,11	14150,89	3/3/2020 12:00:00 AM
463	1	14485,07	14340,94	3/2/2020 12:00:00 AM

464	1	14305,17	14162,83	2/28/2020 12:00:00 AM
465	1	14088,09	13947,91	2/27/2020 12:00:00 AM
466	1	14035,83	13896,17	2/26/2020 12:00:00 AM
467	1	13962,47	13823,54	2/25/2020 12:00:00 AM
468	1	13932,32	13793,69	2/24/2020 12:00:00 AM
469	1	13845,89	13708,12	2/21/2020 12:00:00 AM
470	1	13803,68	13666,33	2/20/2020 12:00:00 AM
471	1	13785,59	13648,42	2/19/2020 12:00:00 AM
472	1	13744,38	13607,62	2/18/2020 12:00:00 AM
473	1	13761,47	13624,54	2/17/2020 12:00:00 AM
474	1	13775,54	13638,47	2/14/2020 12:00:00 AM
475	1	13747,4	13610,61	2/13/2020 12:00:00 AM
476	1	13727,3	13590,71	2/12/2020 12:00:00 AM
477	1	13754,43	13617,57	2/11/2020 12:00:00 AM
478	1	13776,54	13639,46	2/10/2020 12:00:00 AM
479	1	13715,24	13578,77	2/7/2020 12:00:00 AM
480	1	13730,31	13593,69	2/6/2020 12:00:00 AM
481	1	13785,59	13648,42	2/5/2020 12:00:00 AM
482	1	13828,8	13691,2	2/4/2020 12:00:00 AM
483	1	13794,63	13657,37	2/3/2020 12:00:00 AM
484	1	13730,31	13593,69	1/31/2020 12:00:00 AM
485	1	13720,26	13583,74	1/30/2020 12:00:00 AM
486	1	13702,17	13565,83	1/29/2020 12:00:00 AM
487	1	13715,24	13578,77	1/28/2020 12:00:00 AM
488	1	13680,06	13543,94	1/27/2020 12:00:00 AM
489	1	13700,16	13563,84	1/24/2020 12:00:00 AM
490	1	13694,13	13557,87	1/23/2020 12:00:00 AM
491	1	13746,39	13609,61	1/22/2020 12:00:00 AM
492	1	13726,29	13589,71	1/21/2020 12:00:00 AM
493	1	13722,27	13585,73	1/20/2020 12:00:00 AM
494	1	13716,24	13579,76	1/17/2020 12:00:00 AM
495	1	13726,29	13589,71	1/16/2020 12:00:00 AM
496	1	13774,53	13637,47	1/15/2020 12:00:00 AM
497	1	13722,27	13585,73	1/14/2020 12:00:00 AM
498	1	13776,54	13639,46	1/13/2020 12:00:00 AM
499	1	13881,06	13742,94	1/10/2020 12:00:00 AM

500	1	13929,3	13790,7	1/9/2020 12:00:00 AM
501	1	14003,67	13864,33	1/8/2020 12:00:00 AM
502	1	13988,6	13849,41	1/7/2020 12:00:00 AM
503	1	14030,81	13891,2	1/6/2020 12:00:00 AM
504	1	13968,5	13829,51	1/3/2020 12:00:00 AM
505	1	13964,48	13825,53	1/2/2020 12:00:00 AM
506	1	13970,51	13831,5	12/31/2019 12:00:00 AM
507	1	14014,73	13875,28	12/30/2019 12:00:00 AM
508	1	14025,78	13886,22	12/27/2019 12:00:00 AM
509	1	14051,91	13912,09	12/26/2019 12:00:00 AM
510	1	14047,89	13908,11	12/23/2019 12:00:00 AM
511	1	14062,97	13923,04	12/20/2019 12:00:00 AM
512	1	14052,92	13913,09	12/19/2019 12:00:00 AM
513	1	14077,04	13936,97	12/18/2019 12:00:00 AM
514	1	14088,09	13947,91	12/17/2019 12:00:00 AM
515	1	14074,02	13933,98	12/16/2019 12:00:00 AM
516	1	14051,91	13912,09	12/13/2019 12:00:00 AM
517	1	14112,21	13971,79	12/12/2019 12:00:00 AM
518	1	14095,13	13954,88	12/11/2019 12:00:00 AM
519	1	14074,02	13933,98	12/10/2019 12:00:00 AM
520	1	14091,11	13950,9	12/9/2019 12:00:00 AM
521	1	14107,19	13966,82	12/6/2019 12:00:00 AM
522	1	14164,47	14023,53	12/5/2019 12:00:00 AM
523	1	14195,63	14054,38	12/4/2019 12:00:00 AM
524	1	14200,65	14059,35	12/3/2019 12:00:00 AM

525	1	14192,61	14051,39	12/2/2019 12:00:00 AM
526	1	14172,51	14031,49	11/29/2019 12:00:00 AM
527	1	14169,5	14028,51	11/28/2019 12:00:00 AM
528	1	14166,48	14025,52	11/27/2019 12:00:00 AM
529	1	14151,41	14010,6	11/26/2019 12:00:00 AM
530	1	14161,46	14020,55	11/25/2019 12:00:00 AM
531	1	14170,5	14029,5	11/22/2019 12:00:00 AM
532	1	14182,56	14041,44	11/21/2019 12:00:00 AM
533	1	14167,49	14026,52	11/20/2019 12:00:00 AM
534	1	14161,46	14020,55	11/19/2019 12:00:00 AM
535	1	14145,38	14004,63	11/18/2019 12:00:00 AM
536	1	14139,35	13998,66	11/15/2019 12:00:00 AM
537	1	14168,49	14027,51	11/14/2019 12:00:00 AM
538	1	14152,41	14011,59	11/13/2019 12:00:00 AM
539	1	14129,3	13988,71	11/12/2019 12:00:00 AM
540	1	14110,2	13969,8	11/11/2019 12:00:00 AM
541	1	14090,1	13949,9	11/8/2019 12:00:00 AM
542	1	14110,2	13969,8	11/7/2019 12:00:00 AM
543	1	14061,96	13922,04	11/6/2019 12:00:00 AM
544	1	14101,16	13960,85	11/5/2019 12:00:00 AM
545	1	14072,01	13931,99	11/4/2019 12:00:00 AM
546	1	14136,33	13995,67	11/1/2019 12:00:00 AM
547	1	14078,04	13937,96	10/31/2019 12:00:00 AM

548	1	14114,22	13973,78	10/30/2019 12:00:00 AM
549	1	14098,14	13957,86	10/29/2019 12:00:00 AM
550	1	14093,11	13952,89	10/28/2019 12:00:00 AM
551	1	14134,32	13993,68	10/25/2019 12:00:00 AM
552	1	14065,98	13926,02	10/24/2019 12:00:00 AM
553	1	14121,25	13980,75	10/23/2019 12:00:00 AM
554	1	14128,29	13987,71	10/22/2019 12:00:00 AM
555	1	14202,66	14061,34	10/21/2019 12:00:00 AM
556	1	14210,7	14069,3	10/18/2019 12:00:00 AM
557	1	14242,86	14101,14	10/17/2019 12:00:00 AM
558	1	14257,93	14116,07	10/16/2019 12:00:00 AM
559	1	14210,7	14069,3	10/15/2019 12:00:00 AM
560	1	14196,63	14055,37	10/14/2019 12:00:00 AM
561	1	14210	14068	10/11/2019 12:00:00 AM
562	1	14228	14086	10/10/2019 12:00:00 AM
563	1	14253	14111	10/9/2019 12:00:00 AM
564	1	14241	14099	10/8/2019 12:00:00 AM
565	1	14227	14085	10/7/2019 12:00:00 AM
566	1	14206	14064	10/4/2019 12:00:00 AM
567	1	14264	14122	10/3/2019 12:00:00 AM
568	1	14278	14136	10/2/2019 12:00:00 AM
569	1	14267	14125	10/1/2019 12:00:00 AM
570	1	14245	14103	9/30/2019 12:00:00 AM
571	1	14268	14126	9/27/2019 12:00:00 AM

572	1	14233	14091	9/26/2019 12:00:00 AM
573	1	14205	14063	9/25/2019 12:00:00 AM
574	1	14169	14029	9/24/2019 12:00:00 AM
575	1	14147	14007	9/23/2019 12:00:00 AM
576	1	14155	14015	9/20/2019 12:00:00 AM
577	1	14169	14029	9/19/2019 12:00:00 AM
578	1	14150	14010	9/18/2019 12:00:00 AM
579	1	14171	14029	9/17/2019 12:00:00 AM
580	1	14090	13950	9/16/2019 12:00:00 AM
581	1	14020	13880	9/13/2019 12:00:00 AM
582	1	14122	13982	9/12/2019 12:00:00 AM
583	1	14133	13993	9/11/2019 12:00:00 AM
584	1	14101	13961	9/10/2019 12:00:00 AM
585	1	14162	14022	9/9/2019 12:00:00 AM
586	1	14211	14069	9/6/2019 12:00:00 AM
587	1	14224	14082	9/5/2019 12:00:00 AM
588	1	14289	14147	9/4/2019 12:00:00 AM
589	1	14288	14146	9/3/2019 12:00:00 AM
590	1	14261	14119	9/2/2019 12:00:00 AM
591	1	14308	14166	8/30/2019 12:00:00 AM
592	1	14325	14183	8/29/2019 12:00:00 AM
593	1	14334	14192	8/28/2019 12:00:00 AM
594	1	14306	14164	8/27/2019 12:00:00 AM
595	1	14332	14190	8/26/2019 12:00:00 AM
596	1	14320	14178	8/23/2019 12:00:00 AM
597	1	14305	14163	8/22/2019 12:00:00 AM
598	1	14330	14188	8/21/2019 12:00:00 AM
599	1	14333	14191	8/20/2019 12:00:00 AM
600	1	14274	14132	8/19/2019 12:00:00 AM
601	1	14329	14187	8/16/2019 12:00:00 AM
602	1	14367	14225	8/15/2019 12:00:00 AM
603	1	14305	14163	8/14/2019 12:00:00 AM
604	1	14354	14212	8/13/2019 12:00:00 AM
605	1	14291	14149	8/12/2019 12:00:00 AM
606	1	14266	14124	8/9/2019 12:00:00 AM
607	1	14302	14160	8/8/2019 12:00:00 AM

608	1	14346	14204	8/7/2019 12:00:00 AM
609	1	14416	14272	8/6/2019 12:00:00 AM
610	1	14302	14160	8/5/2019 12:00:00 AM
611	1	14274	14132	8/2/2019 12:00:00 AM
612	1	14168	14028	8/1/2019 12:00:00 AM
613	1	14096	13956	7/31/2019 12:00:00 AM
614	1	14104	13964	7/30/2019 12:00:00 AM
615	1	14080	13940	7/29/2019 12:00:00 AM
616	1	14071	13931	7/26/2019 12:00:00 AM
617	1	14056	13916	7/25/2019 12:00:00 AM
618	1	14081	13941	7/24/2019 12:00:00 AM
619	1	14043	13903	7/23/2019 12:00:00 AM
620	1	14033	13893	7/22/2019 12:00:00 AM
621	1	13983	13843	7/19/2019 12:00:00 AM
622	1	14046	13906	7/18/2019 12:00:00 AM
623	1	14019	13879	7/17/2019 12:00:00 AM
624	1	13995	13855	7/16/2019 12:00:00 AM
625	1	14040	13900	7/15/2019 12:00:00 AM
626	1	14155	14015	7/12/2019 12:00:00 AM
627	1	14159	14019	7/11/2019 12:00:00 AM
628	1	14223	14081	7/10/2019 12:00:00 AM
629	1	14200	14058	7/9/2019 12:00:00 AM
630	1	14218	14076	7/8/2019 12:00:00 AM
631	1	14219	14077	7/5/2019 12:00:00 AM
632	1	14177	14035	7/4/2019 12:00:00 AM
633	1	14231	14089	7/3/2019 12:00:00 AM
634	1	14211	14069	7/2/2019 12:00:00 AM
635	1	14188	14046	7/1/2019 12:00:00 AM
636	1	14212	14070	6/28/2019 12:00:00 AM
637	1	14251	14109	6/27/2019 12:00:00 AM
638	1	14245	14103	6/26/2019 12:00:00 AM
639	1	14209	14067	6/25/2019 12:00:00 AM
640	1	14236	14094	6/24/2019 12:00:00 AM
641	1	14187	14045	6/21/2019 12:00:00 AM
642	1	14307	14165	6/20/2019 12:00:00 AM
643	1	14342	14200	6/19/2019 12:00:00 AM

644	1	14406	14262	6/18/2019 12:00:00 AM
645	1	14418	14274	6/17/2019 12:00:00 AM
646	1	14376	14232	6/14/2019 12:00:00 AM
647	1	14341	14199	6/13/2019 12:00:00 AM
648	1	14305	14163	6/12/2019 12:00:00 AM
649	1	14329	14187	6/11/2019 12:00:00 AM
650	1	14302	14160	6/10/2019 12:00:00 AM
651	1	14457	14313	5/31/2019 12:00:00 AM
652	1	14489	14345	5/29/2019 12:00:00 AM
653	1	14452	14308	5/28/2019 12:00:00 AM
654	1	14432	14288	5/27/2019 12:00:00 AM
655	1	14523	14379	5/24/2019 12:00:00 AM
656	1	14586	14440	5/23/2019 12:00:00 AM
657	1	14560	14416	5/22/2019 12:00:00 AM
658	1	14534	14390	5/21/2019 12:00:00 AM
659	1	14550	14406	5/20/2019 12:00:00 AM
660	1	14541	14397	5/17/2019 12:00:00 AM
661	1	14530	14386	5/16/2019 12:00:00 AM
662	1	14520	14376	5/15/2019 12:00:00 AM
663	1	14516	14372	5/14/2019 12:00:00 AM
664	1	14434	14290	5/13/2019 12:00:00 AM
665	1	14419	14275	5/10/2019 12:00:00 AM
666	1	14410	14266	5/9/2019 12:00:00 AM
667	1	14377	14233	5/8/2019 12:00:00 AM
668	1	14381	14237	5/7/2019 12:00:00 AM
669	1	14380	14236	5/6/2019 12:00:00 AM
670	1	14353	14211	5/3/2019 12:00:00 AM
671	1	14316	14174	5/2/2019 12:00:00 AM
672	1	14286	14144	4/30/2019 12:00:00 AM
673	1	14259	14117	4/29/2019 12:00:00 AM
674	1	14259	14117	4/26/2019 12:00:00 AM
675	1	14225	14083	4/25/2019 12:00:00 AM
676	1	14183	14041	4/24/2019 12:00:00 AM
677	1	14150	14010	4/23/2019 12:00:00 AM
678	1	14126	13986	4/22/2019 12:00:00 AM
679	1	14086	13946	4/18/2019 12:00:00 AM

680	1	14136	13996	4/16/2019 12:00:00 AM
681	1	14137	13997	4/15/2019 12:00:00 AM
682	1	14224	14082	4/12/2019 12:00:00 AM
683	1	14227	14085	4/11/2019 12:00:00 AM
684	1	14226	14084	4/10/2019 12:00:00 AM
685	1	14221	14079	4/9/2019 12:00:00 AM
686	1	14216	14074	4/8/2019 12:00:00 AM
687	1	14229	14087	4/5/2019 12:00:00 AM
688	1	14253	14111	4/4/2019 12:00:00 AM
689	1	14308	14166	4/2/2019 12:00:00 AM
690	1	14302	14160	4/1/2019 12:00:00 AM
691	1	14315	14173	3/29/2019 12:00:00 AM
692	1	14326	14184	3/28/2019 12:00:00 AM
693	1	14273	14131	3/27/2019 12:00:00 AM
694	1	14242	14100	3/26/2019 12:00:00 AM
695	1	14294	14152	3/25/2019 12:00:00 AM
696	1	14228	14086	3/22/2019 12:00:00 AM
697	1	14173	14031	3/21/2019 12:00:00 AM
698	1	14302	14160	3/20/2019 12:00:00 AM
699	1	14299	14157	3/19/2019 12:00:00 AM
700	1	14313	14171	3/18/2019 12:00:00 AM
701	1	14382	14238	3/15/2019 12:00:00 AM
702	1	14324	14182	3/14/2019 12:00:00 AM
703	1	14340	14198	3/13/2019 12:00:00 AM
704	1	14322	14180	3/12/2019 12:00:00 AM
705	1	14396	14252	3/11/2019 12:00:00 AM
706	1	14294	14152	3/8/2019 12:00:00 AM
707	1	14200	14058	3/6/2019 12:00:00 AM
708	1	14217	14075	3/5/2019 12:00:00 AM
709	1	14220	14078	3/4/2019 12:00:00 AM
710	1	14182	14040	3/1/2019 12:00:00 AM
711	1	14132	13992	2/28/2019 12:00:00 AM
712	1	14074	13934	2/27/2019 12:00:00 AM
713	1	14060	13920	2/26/2019 12:00:00 AM
714	1	14077	13937	2/25/2019 12:00:00 AM
715	1	14149	14009	2/22/2019 12:00:00 AM

716	1	14127	13987	2/21/2019 12:00:00 AM
717	1	14125	13985	2/20/2019 12:00:00 AM
718	1	14190	14048	2/19/2019 12:00:00 AM
719	1	14177	14035	2/18/2019 12:00:00 AM
720	1	14187	14045	2/15/2019 12:00:00 AM
721	1	14163	14023	2/14/2019 12:00:00 AM
722	1	14097	13957	2/13/2019 12:00:00 AM
723	1	14158	14018	2/12/2019 12:00:00 AM
724	1	14065	13925	2/11/2019 12:00:00 AM
725	1	14062	13922	2/8/2019 12:00:00 AM
726	1	14048	13908	2/7/2019 12:00:00 AM
727	1	14017	13877	2/6/2019 12:00:00 AM
728	1	14046	13906	2/4/2019 12:00:00 AM
729	1	14048	13908	2/1/2019 12:00:00 AM
730	1	14142	14002	1/31/2019 12:00:00 AM
731	1	14183	14041	1/30/2019 12:00:00 AM
732	1	14168	14028	1/29/2019 12:00:00 AM
733	1	14108	13968	1/28/2019 12:00:00 AM
734	1	14234	14092	1/25/2019 12:00:00 AM
735	1	14212	14070	1/24/2019 12:00:00 AM
736	1	14259	14117	1/23/2019 12:00:00 AM
737	1	14292	14150	1/22/2019 12:00:00 AM
738	1	14283	14141	1/21/2019 12:00:00 AM
739	1	14253	14111	1/18/2019 12:00:00 AM
740	1	14229	14087	1/17/2019 12:00:00 AM
741	1	14225	14083	1/16/2019 12:00:00 AM
742	1	14154	14014	1/15/2019 12:00:00 AM
743	1	14122	13982	1/14/2019 12:00:00 AM
744	1	14146	14006	1/11/2019 12:00:00 AM
745	1	14163	14023	1/10/2019 12:00:00 AM
746	1	14191	14049	1/9/2019 12:00:00 AM
747	1	14101	13961	1/8/2019 12:00:00 AM
748	1	14176	14034	1/7/2019 12:00:00 AM
749	1	14422	14278	1/4/2019 12:00:00 AM
750	1	14546	14402	1/3/2019 12:00:00 AM
751	1	14537	14393	1/2/2019 12:00:00 AM

752	1	14553	14409	12/31/2018 12:00:00 AM
753	1	14615	14469	12/28/2018 12:00:00 AM
754	1	14636	14490	12/27/2018 12:00:00 AM
755	1	14675	14529	12/26/2018 12:00:00 AM
756	1	14552	14408	12/21/2018 12:00:00 AM
757	1	14571	14427	12/20/2018 12:00:00 AM
758	1	14452	14308	12/19/2018 12:00:00 AM
759	1	14596	14450	12/18/2018 12:00:00 AM
760	1	14690	14544	12/17/2018 12:00:00 AM
761	1	14611	14465	12/14/2018 12:00:00 AM
762	1	14609	14463	12/13/2018 12:00:00 AM
763	1	14650	14504	12/12/2018 12:00:00 AM
764	1	14686	14540	12/11/2018 12:00:00 AM
765	1	14590	14444	12/10/2018 12:00:00 AM
766	1	14612	14466	12/7/2018 12:00:00 AM
767	1	14580	14434	12/6/2018 12:00:00 AM
768	1	14455	14311	12/5/2018 12:00:00 AM
769	1	14364	14222	12/4/2018 12:00:00 AM
770	1	14323	14181	12/3/2018 12:00:00 AM
771	1	14411	14267	11/30/2018 12:00:00 AM
772	1	14480	14336	11/29/2018 12:00:00 AM
773	1	14608	14462	11/28/2018 12:00:00 AM

774	1	14577	14431	11/27/2018 12:00:00 AM
775	1	14624	14478	11/26/2018 12:00:00 AM
776	1	14625	14479	11/23/2018 12:00:00 AM
777	1	14665	14519	11/22/2018 12:00:00 AM
778	1	14691	14545	11/21/2018 12:00:00 AM
779	1	14659	14513	11/19/2018 12:00:00 AM
780	1	14667	14521	11/16/2018 12:00:00 AM
781	1	14838	14690	11/15/2018 12:00:00 AM
782	1	14829	14681	11/14/2018 12:00:00 AM
783	1	14969	14821	11/13/2018 12:00:00 AM
784	1	14821	14673	11/12/2018 12:00:00 AM
785	1	14705	14559	11/9/2018 12:00:00 AM
786	1	14724	14578	11/8/2018 12:00:00 AM
787	1	14838	14690	11/7/2018 12:00:00 AM
788	1	14965	14817	11/6/2018 12:00:00 AM
789	1	15047	14897	11/5/2018 12:00:00 AM
790	1	15164	15014	11/2/2018 12:00:00 AM
791	1	15271	15119	11/1/2018 12:00:00 AM
792	1	15303	15151	10/31/2018 12:00:00 AM
793	1	15313	15161	10/30/2018 12:00:00 AM
794	1	15294	15142	10/29/2018 12:00:00 AM
795	1	15283	15131	10/26/2018 12:00:00 AM
796	1	15286	15134	10/25/2018 12:00:00 AM

797	1	15269	15117	10/24/2018 12:00:00 AM
798	1	15284	15132	10/23/2018 12:00:00 AM
799	1	15268	15116	10/22/2018 12:00:00 AM
800	1	15297	15145	10/19/2018 12:00:00 AM
801	1	15263	15111	10/18/2018 12:00:00 AM
802	1	15254	15102	10/17/2018 12:00:00 AM
803	1	15282	15130	10/16/2018 12:00:00 AM
804	1	15322	15170	10/15/2018 12:00:00 AM
805	1	15270	15118	10/12/2018 12:00:00 AM
806	1	15329	15177	10/11/2018 12:00:00 AM
807	1	15291	15139	10/10/2018 12:00:00 AM
808	1	15309	15157	10/9/2018 12:00:00 AM
809	1	15269	15117	10/8/2018 12:00:00 AM
810	1	15258	15106	10/5/2018 12:00:00 AM
811	1	15209	15057	10/4/2018 12:00:00 AM
812	1	15163	15013	10/3/2018 12:00:00 AM
813	1	15063	14913	10/2/2018 12:00:00 AM
814	1	14980	14830	10/1/2018 12:00:00 AM
815	1	15004	14854	9/28/2018 12:00:00 AM
816	1	14994	14844	9/27/2018 12:00:00 AM
817	1	15013	14863	9/26/2018 12:00:00 AM
818	1	14967	14819	9/25/2018 12:00:00 AM
819	1	14939	14791	9/24/2018 12:00:00 AM
820	1	14898	14750	9/21/2018 12:00:00 AM
821	1	14913	14765	9/20/2018 12:00:00 AM
822	1	14970	14822	9/19/2018 12:00:00 AM
823	1	14983	14833	9/18/2018 12:00:00 AM

824	1	14933	14785	9/17/2018 12:00:00 AM
825	1	14909	14761	9/14/2018 12:00:00 AM
826	1	14868	14720	9/13/2018 12:00:00 AM
827	1	14937	14789	9/12/2018 12:00:00 AM
828	1	14909	14761	9/10/2018 12:00:00 AM
829	1	14958	14810	9/7/2018 12:00:00 AM
830	1	14965	14817	9/6/2018 12:00:00 AM
831	1	15002	14852	9/5/2018 12:00:00 AM
832	1	14914	14766	9/4/2018 12:00:00 AM
833	1	14841	14693	9/3/2018 12:00:00 AM
834	1	14785	14637	8/31/2018 12:00:00 AM
835	1	14728	14582	8/30/2018 12:00:00 AM
836	1	14716	14570	8/29/2018 12:00:00 AM
837	1	14687	14541	8/28/2018 12:00:00 AM
838	1	14683	14537	8/27/2018 12:00:00 AM
839	1	14728	14582	8/24/2018 12:00:00 AM
840	1	14693	14547	8/23/2018 12:00:00 AM
841	1	14641	14495	8/21/2018 12:00:00 AM
842	1	14651	14505	8/20/2018 12:00:00 AM
843	1	14692	14546	8/16/2018 12:00:00 AM
844	1	14694	14548	8/15/2018 12:00:00 AM
845	1	14698	14552	8/14/2018 12:00:00 AM
846	1	14656	14510	8/13/2018 12:00:00 AM
847	1	14509	14365	8/10/2018 12:00:00 AM
848	1	14494	14350	8/9/2018 12:00:00 AM
849	1	14511	14367	8/8/2018 12:00:00 AM
850	1	14557	14413	8/7/2018 12:00:00 AM
851	1	14553	14409	8/6/2018 12:00:00 AM
852	1	14576	14430	8/3/2018 12:00:00 AM
853	1	14518	14374	8/2/2018 12:00:00 AM
854	1	14514	14370	8/1/2018 12:00:00 AM
855	1	14485	14341	7/31/2018 12:00:00 AM
856	1	14481	14337	7/30/2018 12:00:00 AM
857	1	14555	14411	7/27/2018 12:00:00 AM
858	1	14515	14371	7/26/2018 12:00:00 AM
859	1	14588	14442	7/25/2018 12:00:00 AM

860	1	14614	14468	7/24/2018 12:00:00 AM
861	1	14526	14382	7/23/2018 12:00:00 AM
862	1	14593	14447	7/20/2018 12:00:00 AM
863	1	14490	14346	7/19/2018 12:00:00 AM
864	1	14478	14334	7/18/2018 12:00:00 AM
865	1	14463	14319	7/17/2018 12:00:00 AM
866	1	14468	14324	7/16/2018 12:00:00 AM
867	1	14430	14286	7/13/2018 12:00:00 AM
868	1	14507	14363	7/12/2018 12:00:00 AM
869	1	14463	14319	7/11/2018 12:00:00 AM
870	1	14398	14254	7/10/2018 12:00:00 AM
871	1	14404	14260	7/9/2018 12:00:00 AM
872	1	14481	14337	7/6/2018 12:00:00 AM
873	1	14459	14315	7/5/2018 12:00:00 AM
874	1	14415	14271	7/4/2018 12:00:00 AM
875	1	14490	14346	7/3/2018 12:00:00 AM
876	1	14403	14259	7/2/2018 12:00:00 AM
877	1	14476	14332	6/29/2018 12:00:00 AM
878	1	14342	14200	6/28/2018 12:00:00 AM
879	1	14234	14092	6/27/2018 12:00:00 AM
880	1	14234	14092	6/26/2018 12:00:00 AM
881	1	14176	14034	6/25/2018 12:00:00 AM
882	1	14173	14031	6/22/2018 12:00:00 AM
883	1	14160	14020	6/21/2018 12:00:00 AM
884	1	13972	13832	6/20/2018 12:00:00 AM
885	1	13972	13832	6/19/2018 12:00:00 AM
886	1	13972	13832	6/8/2018 12:00:00 AM
887	1	13937	13799	6/7/2018 12:00:00 AM
888	1	13944	13806	6/6/2018 12:00:00 AM
889	1	13956	13818	6/5/2018 12:00:00 AM
890	1	13941	13803	6/4/2018 12:00:00 AM
891	1	14021	13881	5/31/2018 12:00:00 AM
892	1	14102	13962	5/30/2018 12:00:00 AM
893	1	14135	13995	5/28/2018 12:00:00 AM
894	1	14237	14095	5/25/2018 12:00:00 AM
895	1	14276	14134	5/24/2018 12:00:00 AM

896	1	14263	14121	5/23/2018 12:00:00 AM
897	1	14249	14107	5/22/2018 12:00:00 AM
898	1	14247	14105	5/21/2018 12:00:00 AM
899	1	14178	14036	5/18/2018 12:00:00 AM
900	1	14144	14004	5/17/2018 12:00:00 AM
901	1	14164	14024	5/16/2018 12:00:00 AM
902	1	14090	13950	5/15/2018 12:00:00 AM
903	1	14046	13906	5/14/2018 12:00:00 AM
904	1	14118	13978	5/11/2018 12:00:00 AM
905	1	14144	14004	5/9/2018 12:00:00 AM
906	1	14106	13966	5/8/2018 12:00:00 AM
907	1	14026	13886	5/7/2018 12:00:00 AM
908	1	14013	13873	5/4/2018 12:00:00 AM
909	1	14035	13895	5/3/2018 12:00:00 AM
910	1	14006	13866	5/2/2018 12:00:00 AM
911	1	13946	13808	4/30/2018 12:00:00 AM
912	1	13948	13810	4/27/2018 12:00:00 AM
913	1	14000	13860	4/26/2018 12:00:00 AM
914	1	13957	13819	4/25/2018 12:00:00 AM
915	1	13970	13830	4/24/2018 12:00:00 AM
916	1	13963	13825	4/23/2018 12:00:00 AM
917	1	13873	13735	4/20/2018 12:00:00 AM
918	1	13847	13709	4/19/2018 12:00:00 AM
919	1	13839	13701	4/18/2018 12:00:00 AM
920	1	13839	13701	4/17/2018 12:00:00 AM
921	1	13835	13697	4/16/2018 12:00:00 AM
922	1	13822	13684	4/13/2018 12:00:00 AM
923	1	13832	13694	4/12/2018 12:00:00 AM
924	1	13816	13678	4/11/2018 12:00:00 AM
925	1	13828	13690	4/10/2018 12:00:00 AM
926	1	13840	13702	4/9/2018 12:00:00 AM
927	1	13840	13702	4/6/2018 12:00:00 AM
928	1	13836	13698	4/5/2018 12:00:00 AM
929	1	13829	13691	4/4/2018 12:00:00 AM
930	1	13834	13696	4/3/2018 12:00:00 AM
931	1	13819	13681	4/2/2018 12:00:00 AM

932	1	13825	13687	3/29/2018 12:00:00 AM
933	1	13814	13676	3/28/2018 12:00:00 AM
934	1	13777	13639	3/27/2018 12:00:00 AM
935	1	13845	13707	3/26/2018 12:00:00 AM
936	1	13849	13711	3/23/2018 12:00:00 AM
937	1	13806	13668	3/22/2018 12:00:00 AM
938	1	13828	13690	3/21/2018 12:00:00 AM
939	1	13830	13692	3/20/2018 12:00:00 AM
940	1	13834	13696	3/19/2018 12:00:00 AM
941	1	13834	13696	3/16/2018 12:00:00 AM
942	1	13817	13679	3/15/2018 12:00:00 AM
943	1	13808	13670	3/14/2018 12:00:00 AM
944	1	13826	13688	3/13/2018 12:00:00 AM
945	1	13837	13699	3/12/2018 12:00:00 AM
946	1	13863	13725	3/9/2018 12:00:00 AM
947	1	13843	13705	3/8/2018 12:00:00 AM
948	1	13832	13694	3/7/2018 12:00:00 AM
949	1	13819	13681	3/6/2018 12:00:00 AM
950	1	13809	13671	3/5/2018 12:00:00 AM
951	1	13815	13677	3/2/2018 12:00:00 AM
952	1	13862	13724	3/1/2018 12:00:00 AM
953	1	13776	13638	2/28/2018 12:00:00 AM
954	1	13718	13582	2/27/2018 12:00:00 AM
955	1	13727	13591	2/26/2018 12:00:00 AM
956	1	13738	13602	2/23/2018 12:00:00 AM
957	1	13733	13597	2/22/2018 12:00:00 AM
958	1	13650	13514	2/21/2018 12:00:00 AM
959	1	13641	13505	2/20/2018 12:00:00 AM
960	1	13609	13473	2/19/2018 12:00:00 AM
961	1	13638	13502	2/15/2018 12:00:00 AM
962	1	13725	13589	2/14/2018 12:00:00 AM
963	1	13712	13576	2/13/2018 12:00:00 AM
964	1	13677	13541	2/12/2018 12:00:00 AM
965	1	13711	13575	2/9/2018 12:00:00 AM
966	1	13670	13534	2/8/2018 12:00:00 AM
967	1	13601	13465	2/7/2018 12:00:00 AM

968	1	13646	13510	2/6/2018 12:00:00 AM
969	1	13565	13431	2/5/2018 12:00:00 AM
970	1	13495	13361	2/2/2018 12:00:00 AM
971	1	13469	13335	2/1/2018 12:00:00 AM
972	1	13480	13346	1/31/2018 12:00:00 AM
973	1	13465	13331	1/30/2018 12:00:00 AM
974	1	13394	13260	1/29/2018 12:00:00 AM
975	1	13370	13236	1/26/2018 12:00:00 AM
976	1	13356	13224	1/25/2018 12:00:00 AM
977	1	13388	13254	1/24/2018 12:00:00 AM
978	1	13385	13251	1/23/2018 12:00:00 AM
979	1	13401	13267	1/22/2018 12:00:00 AM
980	1	13398	13264	1/19/2018 12:00:00 AM
981	1	13432	13298	1/18/2018 12:00:00 AM
982	1	13390	13256	1/17/2018 12:00:00 AM
983	1	13400	13266	1/16/2018 12:00:00 AM
984	1	13397	13263	1/15/2018 12:00:00 AM
985	1	13429	13295	1/12/2018 12:00:00 AM
986	1	13494	13360	1/11/2018 12:00:00 AM
987	1	13516	13382	1/10/2018 12:00:00 AM
988	1	13495	13361	1/9/2018 12:00:00 AM
989	1	13464	13330	1/8/2018 12:00:00 AM
990	1	13472	13338	1/5/2018 12:00:00 AM
991	1	13541	13407	1/4/2018 12:00:00 AM
992	1	13565	13431	1/3/2018 12:00:00 AM
993	1	13610	13474	1/2/2018 12:00:00 AM